




TAHUN
2020



RENSTRA POLITEKNIK

STIA LAN BANDUNG

RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG TAHUN 2020 – 2024

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Dr. Ir. Ely Sufianti, MA.	Wakil Direktur II Bidang Akademik		12 Mei 2020
2. Pemeriksaan	Ati Rahmawati, S.IP., M.E	Sekretaris Senat		12 Mei 2020
3. Persetujuan	Prof. Dr. Endang Wirjatmi TL., M.Si.	Ketua Senat		
4. Penetapan	Dr. Joni Dawud, DEA	Direktur Politeknik STIA LAN Bandung		
5. Pengendalian	Dr. Edah Jubaedah, MA.	Wakil Direktur I Bidang Akademik		

**KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG
NOMOR: 1049b/STIA.2.1/SDS.04.1**

**TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) POLITEKNIK
STIA LAN BANDUNG
PERIODE TAHUN 2020-2024
POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG
TAHUN ANGGARAN 2020**

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi pengembangan, dan arah kebijakan pengembangan yang akan mengantarkan Politeknik STIA LAN Bandung menjadi lembaga yang unggul, mandiri, dan berbudaya perlu disusun suatu pedoman program dan kegiatan selama periode 2020-2024;
- b. bahwa pedoman program dan kegiatan pada huruf a merupakan Rencana Strategis (Renstra) selama 5 tahun dan telah dilakukan penyusunan secara terintegrasi dan komprehensif oleh tim penyusun Renstra di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung;
- c. bahwa Renstra 2020-2024 Politeknik STIA LAN Bandung dalam operasionalnya memerlukan suatu legalitas formal, sehingga perlu dikeluarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik STIA LAN Bandung.
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2010 tentang Pendidikan Kedinasan
- f. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024
- g. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024
- h. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STIA LAN

- i. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STIA LAN
- j. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 4 Tahun 2019 tentang Statuta Politeknik STIA LAN Bandung
- k. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Kinerja dan Anggaran
- l. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 12 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Lembaga Administrasi Negara Tahun 2020-2024

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG PERIODE TAHUN 2020-2024;
- Kedua : Mencabut Renstra STIA LAN Bandung periode tahun 2015-2019;
- Ketiga : Segala perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program dan kegiatan di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung berpedoman pada Renstra Politeknik STIA LAN Bandung periode tahun 2020-2024;
- Keempat : Segala Biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan peraturan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor: SPDIPA-086.01.2.662635/2020 tanggal 12 November tahun 2019;
- Kelima : Keputusan ini berlaku surut mulai tanggal 1 Januari 2020 dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini maka akan dilakukan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung

Tanggal : 4 Mei 2020

Direktur Politeknik STIA LAN Bandung,


Dr. Joni Dawud, DEA
NIP. 196805311994011001

Tembusan:

Kepala LAN RI
Sekretaris Utama LAN RI
Inspektorat LAN RI

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-NYA sehingga penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai *road map* perjalanan Politeknik STIA LAN Bandung tahun 2020 – 2024 dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan RENSTRA ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik STIA LAN Bandung selamag lima tahun ke depan. RENSTRA ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak dan kebutuhan bersama untuk dijadikan sebagai pedoman agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap unsur penyelenggara (jurusan, program studi, dan unit penunjang) merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik STIA LAN Bandung, RENSTRA ini harus menjadi komitmen bersama seluruh unsur penyelenggara. RENSTRA ini juga perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih bersifat operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah Rencana Implementasi Program (RIP) di level jurusan dan program studi dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) maupun Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan berbagai peraturan atau pedoman terkait penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di Politeknik STIA LAN Bandung.

Rencana strategis ini disusun sebagai pedoman operasional pengelolaan perguruan tinggi yang menjadi acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung lima tahun ke depan. Rencana strategis ini berisi uraian tentang visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi pengembangan, dan arah kebijakan pengembangan yang akan mengantarkan Politeknik STIA LAN Bandung menjadi lembaga yang unggul, mandiri, dan berbudaya. Renstra ini dilengkapi pula dengan program dan indikator kinerja kunci serta target capaian setiap tahunnya (*milestones*).

Kami sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan rencana strategis ini. Kami berharap rencana strategis ini dapat menjadi landasan akselerasi mewujudkan cita-cita Politeknik STIA LAN Bandung sebagai perguruan tinggi vokasi terkemuka yang memiliki daya saing global.

Bandung, Mei 2020

Direktur,



Dr. Joni Dawud, DEA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Potensi dan Permasalahan.....	8
B.1. Potensi dan Peluang.....	8
B.1. Permasalahan dan Tantangan	19
C. <i>Positioning</i> Kelembagaan.....	24
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG.....	28
A. Visi Politeknik STIA LAN Bandung.....	28
B. Misi Politeknik STIA LAN Bandung	30
C. Tujuan Politeknik STIA LAN Bandung	30
D. Sasaran Politeknik STIA LAN Bandung	31
BAB III STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN, PRORAM KERJA, SERTA KERANGKA REGULASI DAN KELEMBAGAAN POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG.....	32
A. Arah Kebijakan Nasional dan Strategi Pembangunan dalam Bidang Aparatur dan Pendidikan.....	33
B. Strategi dan Arah Kebijakan Lembaga Administrasi Negara 2020 – 2024	35
C. Strategi dan Arah Kebijakan Politeknik STIA LAN Bandung Tahun 2020 – 2024	37
D. Program Strategik	47
E. Kerangka Regulasi	48
F. Kerangka Kelembagaan.....	56

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG.....	62
A. Target Kinerja	62
B. Kerangka pendanaan	75
BAB V PENUTUP.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Target dan Realisasi IKU Pada Tahun 2015 – 2016	6
Tabel 1.2.	Target dan Realisasi IKU Pada Tahun 2018 – 2019	6
Tabel 1.3.	Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional (Per Juni 2019)	14
Tabel 1.4.	Jumlah Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Per Juni 2019)	14
Tabel 1.5.	Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenis Tenaga, dan Tingkat Pendidikan (Per Juni 2019)	14
Tabel 1.6.	Jumlah SDM Berdasarkan Jenis Kelamin	14
Tabel 1.7.	Sarana dan Prasarana Politeknik STIA LAN Bandung (Per 31 Juli 2019)	15
Tabel 1.8.	Faktor Kunci Pada Lingkungan Internal : Potensi – Permasalahan.....	25
Tabel 1.9.	Faktor Kunci Pada Lingkungan Eksternal : Peluang – Tantangan	26
Tabel 1.10.	Faktor Kunci Pada Lingkungan Eksternal : Peluang – Tantangan (Lanjutan)	27
Tabel 3.1.	Fase Tahapan Pengembangan	42
Tabel 3.2.	Kerangka Kebijakan yang Dibutuhkan dalam Pengembangan Politeknik STIA LAN Bandung.....	55
Tabel 3.3.	Proyeksi Kebutuhan SDM Politeknik STIA LAN Bandung	61
Tabel 4.1.	Fokus Kegiatan Politeknik STIA LAN Bandung 2020 – 2024	64
Tabel 4.2.	Target Kegiatan Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Tahun 2020-2024	68
Tabel 4.3.	Target Kegiatan Penelitian Tahun 2020-2024	70
Tabel 4.4.	Target Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020-2024	71
Tabel 4.5.	Target Kinerja Bidang Manajemen dan Sumberdaya Tahun 2020-2024	72
Tabel 4.6.	Target Jumlah Dosen per Jabatan Tahun 2020-2024	73
Tabel 4.7.	Target Kemanfaatan Sarana dan Prasarana Tahun 2020-2024.....	74
Tabel 4.8.	Target Kinerja Bidang Kelembagaan dan Kerjasama Tahun 2020-2024	75
Tabel 4.9.	Matriks Kinerja dan Kerangka Pendanaan Tahun 2020 - 2024	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Rencana Induk Pengembangan dan Pencapaian Visi Politeknik STIA LAN Bandung 2020 – 2044	30
Gambar 2.2. Simpulan Pencapaian RENSTRA Politeknik STIA LAN Bandung Tahun 2020 – 2044	30
Gambar 3.1. Peta Strategi LAN RI Tahun 2020 – 2024	35
Gambar 3.2. Peta Strategi Politeknik STIA LAN Bandung 2020 – 2024	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, setiap instansi pemerintah di pusat maupun di daerah diwajibkan membuat Rencana Strategis. Rencana Strategis Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Bandung 2020-2024 yang selanjutnya dalam dokumen ini disebut Renstra Politeknik STIA LAN Bandung 2020-2024 dibuat untuk kepentingan tersebut. Penyusunan Renstra Politeknik STIA LAN Bandung mengacu kepada Rencana Strategis Lembaga Administrasi Negara Tahun 2020-2024 sebagai bagian tak terpisahkan dari program dan kegiatan lingkup Lembaga Administrasi Negara dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

Renstra Politeknik STIA LAN Bandung Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan strategis untuk memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan pada tahun 2020-2024, sekaligus dijadikan sebagai tolok ukur dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik STIA LAN Bandung. Dokumen ini berfungsi untuk menuntun segenap penyelenggara unit organisasi dilingkungan Politeknik STIA LAN Bandung dalam menyusun dan melaksanakan program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi yang diemban, terutama dalam kaitannya dengan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi yang akan dicapai dan diwujudkan dalam periode lima tahun kedepan.

Dasar hukum penyusunan Renstra STIA LAN Bandung mengacu kepada berbagai kebijakan, antara lain:

- (a) UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- (b) UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
- (c) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- (d) UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- (e) UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
- (f) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

- (g) Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 78 Tahun 2018 tentang Lembaga Administrasi Negara;
- (h) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024;
- (i) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024;
- (j) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi;
- (k) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- (l) Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;
- (m) Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Administrasi Negara;
- (n) Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Statuta Politeknik STIA LAN Bandung;
- (o) Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Kinerja dan Anggaran;
- (p) Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STIA LAN
- (q) Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 142/M/KPT/2019 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019

Pembangunan dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 diarahkan untuk mewujudkan visi Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil dan Makmur. Untuk mewujudkan hal tersebut, salah satu misi yang dilakukannya adalah dengan mewujudkan bangsa yang berdaya saing dengan mengedepankan pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing. Hal tersebut tidak terlepas dari pemikiran bahwa kemajuan pembangunan berbanding lurus dengan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai salah satu

dari penggerak pembangunan memegang peranan penting. Seiring dengan hal tersebut, milestone pembangunan ASN dalam RPJPN 2005-2025 fase ke-4 diarahkan untuk menjadikan ASN sebagai *Human Capital* untuk mendorong pencapaian visi Indonesia kedepan. Maka dari itu, perlu ada upaya yang berkesinambungan untuk menghasilkan ASN berkualitas demi perbaikan tata kelola pemerintahan yang baik menuju Indonesia mandiri, maju, adil dan makmur.

Seiring dengan perkembangan zaman, ASN juga harus siap menghadapi era Revolusi Industri 4.0, sebuah fase yang secara umum dapat dikenali dari adanya otomatisasi dan pertukaran data dalam teknologi pabrik, *Internet of Things (IoT)*, *robotic*, dan *artificial intelligence*. Kini tantangan yang harus dihadapi oleh ASN juga makin berkembang seiring dengan niscayanya proses kolaborasi, penciptaan inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Adanya Revolusi Industri 4.0 membuat kompetisi dunia kerja semakin tinggi, termasuk di sektor publik. Tuntutan terhadap kualitas pelayanan dan kompetensi SDM penyelenggaranya pun semakin tinggi. Perubahan yang sangat besar ini kemudian memerlukan persiapan dan reformasi yang besar di bidang SDM agar mampu beradaptasi. Pengembangan kompetensi SDM menjadi agenda terdepan dalam rangka menjawab perkembangan zaman tersebut, dengan salah satu tujuan utamanya adalah mewujudkan SDM yang memiliki keunggulan kompetitif. Dengan keunggulan tersebut, diharapkan SDM di sektor publik dapat merespons perubahan zaman dengan menawarkan solusi masalah dengan cepat dan mewujudkan inovasi terkait pekerjaannya.

Untuk merespon hal tersebut diatas, Politeknik STIA LAN Bandung mengambil bagian dalam upaya untuk mempersiapkan ASN terampil dan berkualitas, yang sekaligus merupakan bagian tugas dan fungsi Politeknik STIA LAN Bandung sebagai perguruan tinggi dibawah naungan Lembaga Administrasi Negara yang menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dan Pendidikan Profesi di bidang administrasi bagi penyelenggara pemerintahan dan pembangunan. Hal tersebut kemudian dijabarkan kedalam misi yang didalamnya mengandung penyelenggaraan kegiatan tri dharma perguruan tinggi (pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Selain itu, Politeknik STIA LAN Bandung juga berupaya menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola yang efektif, efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan untuk mendukung tercapainya visi Politeknik STIA LAN.

Dalam pelaksanaan tugas, fungsi, dan perannya Politeknik STIA LAN Bandung melakukan sejumlah penajaman rumusan informasi kinerja STIA LAN Bandung dengan melihat target dan realisasi kinerja pada kurun waktu 2015-2019 sebagai bagian dari refleksi perbaikan kinerja berkelanjutan menuju Politeknik STIA LAN Bandung. Capaian Indikator Kinerja Utama terbagi dalam kelompok sasaran strategis pada kurun waktu 2015-2016, 2017, dan 2018-2019 (Tabel lengkap bisa dilihat pada lampiran).

Pada kurun waktu 2015-2016 sasaran strategis terdiri dari

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu dan praktek administrasi di Indonesia
2. Meningkatnya kualitas lulusan STIA LAN Bandung
3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penyelenggaraan program-program pengabdian masyarakat yang mampu mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik
4. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar mutu pendidikan nasional

Sementara pada kurun waktu 2017 dengan sasaran strategis berikut ini:

1. Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme ASN
2. Pengembangan dan penerapan ilmu administrasi Negara
3. Meningkatnya jumlah dan kualitas layanan kepada masyarakat
4. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar mutu pendidikan nasional

Pada kurun waktu 2018-2019 dengan sasaran strategis sasaran strategis meningkatnya kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di STIA LAN Bandung, dengan indikator kinerja utama sebagai berikut:

1. Persentase lulusan STIA LAN dengan IPK baik dan masa studi normal
2. Jumlah jurnal yang diterbitkan
3. Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam media ilmiah/publikasi nasional/internasional
4. Tingkat Kemanfaatan pengabdian masyarakat yang dilakukan STIA LAN Bandung
5. Tata Kelola Internal STIA LAN Bandung

Berikut tabel yang menampilkan target dan realisasi Indikator kinerja utama pada Tahun 2018-2019 dengan bentuk kelembagaan STIA LAN Bandung.

Tabel 1.1.
Target dan Realisasi IKU Pada Tahun 2015 - 2016

Sasaran Strategis	IKU	Target	Penjelasan dan Cara Perhitungan	Tahun 2018		Tahun 2019	
				Realisasi	Capaian %	Realisasi	Capaian %
Meningkatnya kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di STIA LAN Bandung	Persentase kepuasan instansi pengirim terhadap kualitas lulusan dari STIA LAN Bandung	80%		85,71%		90,61%	S1: 84%
	Jumlah penelitian yang diterbitkan	19		21		29	

Tabel 1.2.
Target dan Realisasi IKU Pada Tahun 2018 - 2019

Sasaran Strategis	IKU	Target	Penjelasan dan Cara Perhitungan	Tahun 2018		Tahun 2019	
				Realisasi	Capaian %	Realisasi	Capaian %
Meningkatnya kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di STIA LAN Bandung	Persentase lulusan STIA LAN dengan IPK baik dan masa studi normal	75%	Lulusan S1: IPK minimal 3,00; masa studi <70% dari masa studi maksimal (12 semester),	81 Jumlah mahasiswa S1 dengan IPK minimal 3.00 dan masa studi <70% dari masa studi maksimal	S1: 84%	73.86% (Jumlah mahasiswa S1 dengan IPK minimal 3.00 dan masa studi <70% dari masa studi maksimal)	S1: 84%
			Lulusan S2: IPK minimal 3,25; masa studi <70% dari masa studi maksimal (8 semester),	43 Jumlah mahasiswa S2 dengan IPK minimal 3.25 dan masa studi <70% dari masa studi maksimal	S2: 78%	10% (Jumlah mahasiswa S2 dengan IPK minimal 3.25 dan masa studi <70% dari masa studi maksimal)	S2: 78%
			Nilai yang diukur adalah hasil pembagian dari lulusan yang memenuhi kriteria tersebut di atas dibandingkan dengan total lulusan pada tahun berjalan dikali 100 % (seratus persen).				
	Jumlah jurnal yang diterbitkan	2	Diukur melalui jumlah jurnal yang diterbitkan pada tahun berjalan	2 jurnal	100%	2 jurnal	100%
	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan	16	Diukur berdasarkan jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh pegawai	34 Artikel Prosiding 3 Artikel di	175%	64 Karya Ilmiah	

Sasaran Strategis	IKU	Target	Penjelasan dan Cara Perhitungan	Tahun 2018		Tahun 2019	
				Realisasi	Capaian %	Realisasi	Capaian %
	dalam media ilmiah/ publikasi nasional/ internasional		ASN di STIA LAN hasil penelitian mandiri dosen atau penelitian program studi yang dipublikasikan dalam media ilmiah/publikasi nasional/internasional pada tahun berjalan. Termasuk dalam media ilmiah/publikasi nasional/internasional Buku/bunga rampai/ <i>proceeding</i> (memiliki ISBN), majalah/jurnal/berkala ilmiah (memiliki ISSN), dan koran/media massa cetak/elektronik	JIA 7 Artikel Koran			
	Tingkat Kemanfaatan pengabdian masyarakat yang dilakukan STIA LAN Bandung	80%	Diukur melalui <i>survey</i> persepsi penerima manfaat pengabdian masyarakat. Apabila pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk bimbingan teknis/workshop/kursus/pelatihan, indikator ini diukur melalui <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kepada peserta bimbingan teknis/workshop/ kursus/pelatihan dan diukur atas persentase peserta pelatihan yang memiliki nilai <i>post-test</i> lebih tinggi dibandingkan <i>pre-test</i> .	79,21%	99,01%	82,10%	
	Tingkat Kepuasan Instansi Pengirim Lulusan STIA LAN Bandung	80%	Diukur melalui <i>survey</i> kepuasan pengguna layanan yang dilakukan kepada unit Pembina Kepegawain instansi yang mengirimkan peserta didik ke STIA LAN Jumlah instansi yang merasa puas dengan kualitas lulusan STIA LAN Bandung ----- x 100 Jumlah total instansi pengirim	-	-	91,40%	
	Tata Kelola Internal STIA LAN Bandung	90%	Diukur melalui rumus sebagai berikut : (SAKIP x 0,3) + (RA x 0.2) + (UP x 0.1) + (DIPA x 0.1) + (SDM x 0.3) SAKIP = nilai evaluasi internal AKIP. RA = persentase realisasi anggaran pada tahun berjalan. UP = persentase GUP yang tepat waktu. DIPA = rata-rata konsistensi realisasi anggaran dengan rencana penarikan anggaran selama 1 tahun	80,00%	88,88%	86,90%	

Sasaran Strategis	IKU	Target	Penjelasan dan Cara Perhitungan	Tahun 2018		Tahun 2019	
				Realisasi	Capaian %	Realisasi	Capaian %
			SDM = persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 jp/tahun.				

Berdasarkan capaian target masing-masing indikator kinerja terealisasi dengan baik dan bahkan beberapa melampaui dari target yang sudah ditentukan diantaranya adalah Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam media ilmiah/publikasi nasional/internasional dari target capaian pada tahun 2018 sebanyak 16 publikasi terealisasi sebanyak 34 Artikel Prosiding, 3 Artikel di Jurnal Ilmu Administrasi dan 7 Artikel di surat kabar menunjukkan persentase capaian sebesar 175%. Sedangkan pada tahun 2019 terealisasi 64 karya ilmiah dengan persentase capaian sebesar 376%.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dibuat dokumen Renstra Politeknik STIA LAN Bandung 2020-2024 yang memuat rencana program dan kegiatan, serta indikasi pendanaannya sampai 5 (lima) tahun kedepan. Oleh karena itu, Renstra Politeknik STIA LAN Bandung disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I: PENDAHULUAN, berisi Latar Belakang, Kondisi Umum, Potensi, Peluang, Permasalahan dan Tantangan Politeknik STIA LAN Bandung.
- Bab II: VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, berisi uraian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Politeknik STIA LAN Bandung.
- Bab III: STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN berisi Strategi dan Arah Kebijakan Lembaga Administrasi Negara, Strategi dan Arah Kebijakan Politeknik STIA LAN Bandung, dan Program Strategik serta Kegiatan Prioritas.
- Bab IV: TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAN yang berisi Target Kinerja Pengembangan Bidang Akademik (Kurikulum, Dosen dan Tenaga Kependidikan, Proses Pembelajaran, Penilaian Pendidikan, Kemahasiswaan, dan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) dan Program Pengembangan Bidang Non Akademik (Sarana dan Prasarana, dan Sumber Pendanaan).
- Bab V: PENUTUP.

Renstra Politeknik STIA LAN Bandung 2020-2024 ini dilakukan karena adanya perubahan sasaran strategis dan indikator kinerja di tingkat lembaga, sehingga Politeknik STIA LAN Bandung sebagai salah satu bagian dari LAN juga menindaklanjuti hal tersebut.

B. Potensi dan Permasalahan

Sebagai institusi pendidikan tinggi dilingkungan Lembaga Administrasi Negara, STIA LAN Bandung, diidentifikasi memiliki potensi dan permasalahan dalam jangka menengah (2020-2024) yang dapat diuraikan sebagai berikut :

B.1. Potensi dan Peluang

Potensi Politeknik STIA LAN Bandung, dilihat dari kondisi dan kapasitasnya sebagai institusi pendidikan tinggi, meliputi aspek sistem, organisasi dan sumber daya yang dimilikinya. Sedangkan peluang Politeknik STIA LAN Bandung dilihat dari kondisi lingkungan strategik.

B.1.1.Potensi

Politeknik STIA LAN Bandung sebagai institusi pendidikan tinggi yang dibina oleh lembaga pemerintah memiliki potensi yang mempengaruhi dan/atau mendukung tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan inovasi, dan pengabdian pada masyarakat secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel. Potensi Politeknik STIA LAN Bandung yang dimaksud meliputi aspek sebagai berikut.

(1) Sebagai Pelopor dan Penggerak Inovasi Ilmu Administrasi di Indonesia

Sesuai dengan sejarah keberadaan Politeknik STIA LAN yang cikal bakalnya dikenal Perguruan Tinggi Dinas Administrasi Negara (PT-DIAN) yang dibentuk pada tahun 1960 merupakan institusi pendidikan tinggi pertama (tertua) sekaligus merupakan pelopor penyelenggaraan program pendidikan tinggi di bidang Ilmu Administrasi di Indonesia.

Hal ini sangat terkait dengan keberadaan Lembaga Administrasi Negara yang diberi amanah untuk membangun dan menata Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia termasuk didalamnya untuk mempersiapkan SDM aparatur (PNS) yang memiliki kompetensi dan profesionalisme di bidang Administrasi Negara melalui program pendidikan tinggi pada PT-DIAN, AIA yang saat ini dikenal dengan STIA LAN Jakarta, Makassar dan Bandung. Pada era tahun 70 hingga tahun 90-an, STIA LAN telah

dikenal dan dijadikan sebagai rujukan bagi kalangan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan pendidikan tinggi di bidang Ilmu Administrasi Negara, terutama dalam hal buku referensi dan pemikiran tokoh-tokoh Ilmu Administrasi yang masih dikenal hingga saat ini, yaitu antara lain; Prof. Dr. Prajudi Atmosudirjo, Prof. Dr. Sondang Siagian, MPA, Prof. Dr. Bintoro Tjokroamidjojo, MA, Prof. Dr. Awaluddin Djamin, Prof. Dr. Buchari Zainun, Prof. Dr. J.B. Kristijadi, Prof. Dr. Mustopadidjaja, MPIA dan sejumlah tokoh lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Sejumlah tokoh yang dimaksudkan di atas, telah menjadi ikon “Bapak” ilmu administrasi Negara di Indonesia hingga saat ini, sekaligus menjadi modal dasar bagi STIA LAN Bandung.

Kepeloporan STIA LAN Bandung di bidang administrasi memiliki sejarah panjangnya tersendiri. Sejak dibentuk PT-DIAN (1960) dan AIA (1965) hingga dikenal dengan STIA LAN (sejak 1967), STIA LAN memiliki kedudukan dan peran yang penting dan strategis dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi ilmu Administrasi bagi aparatur Negara (Pegawai Negeri Sipil).

Dalam rangka penguatan peran STIA LAN sebagai institusi pendidikan tinggi di bawah koordinasi LAN RI, ditetapkan Keputusan Presiden Nomor 100 Tahun 1999 tentang STIA LAN yang mengamanatkan bahwa STIA LAN (Jakarta, Makassar dan Bandung) yang menyelenggarakan pendidikan tinggi akademik dan profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Selanjutnya, berdasarkan amanat UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), STIA LAN Bandung yang merupakan salah satu unit kerja LAN RI diamanahkan sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk berperan dalam pengembangan SDM aparatur sipil negara (ASN), yaitu untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pegawai ASN (PNS dan PPPK) melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi (S1 dan S2) di bidang Ilmu Administrasi Negara.

Kebijakan tersebut merupakan modal dasar (kekuatan/kelebihan) bagi STIA LAN Bandung karena secara spesifik mendapatkan mandat untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme SDM Aparatur (PNS) pada jenjang pendidikan tinggi baik tingkat Sarjana maupun Pascasarjana. STIA LAN Bandung telah menjalankan dengan baik mandat melalui proses pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan beberapa indikasi, yaitu: (a) sejumlah lulusan (alumni) STIA LAN Bandung dari program Sarjana (S1) dan Magister (S2) bidang ilmu Administrasi yang tersebar pada berbagai instansi pemerintah (pusat/daerah), BUMN/D, TNI/POLRI, DPRD

provinsi/Kabupaten/ Kota, (b) sejumlah hasil penelitian/kajian di bidang Administrasi Negara/Bisnis dengan fokus kepada pengembangan administrasi Negara dan manajemen pemerintahan dan pembangunan daerah di wilayah timur, dan (c) sejumlah pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan dalam bentuk program kegiatan pendampingan (advokasi) kepada pemerintah daerah (provinsi/ kab/kota) dalam rangka percepatan reformasi birokrasi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah.

Pada tahun 2020, Lembaga Administrasi Negara melalui Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi sebagai satuan kerja di bawahnya juga bertransformasi menjadi perguruan tinggi penyelenggara sarjana terapan di bidang administrasi. Menjadi Politeknik di bidang administrasi bukan merupakan sesuatu yang lazim ditemukan di antara perguruan tinggi di Indonesia. Dengan fokus pada keterampilan terapan di bidang administrasi, kurikulum dan metode pengajaran di Politeknik STIA LAN Bandung dapat melatih mahasiswa untuk menjadi lulusan siap kerja di bidang administrasi, baik dalam makna luas maupun sempit. Lulusan Politeknik STIA LAN Bandung tidak hanya mendapatkan ijazah sebagai bukti telah menempuh pendidikan, melainkan juga dibekali dengan kompetensi yang disertifikasi secara formal. Kompetensi yang ditawarkan tecermin dalam skema sertifikasi profesi yang dapat diambil oleh mahasiswa Politeknik STIA LAN Bandung, di antaranya: pengelolaan proyek, perencanaan pembangunan, manajemen pendidikan dan latihan, kewirausahaan, pemasaran, dan perencanaan SDM. Sertifikasi dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Politeknik STIA LAN Bandung dan sertifikatnya dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai lembaga negara yang memiliki kewenangan untuk mengeluarkan sertifikat profesi. Dengan adanya fokus pada pengembangan kompetensi yang bersertifikasi, Politeknik STIA LAN Bandung dapat membuktikan kepeloporannya di bidang administrasi, tidak hanya sebagai ilmu pengetahuan, melainkan juga administrasi sebagai sebuah praktik. Dengan adanya peningkatan kompetensi tersebut, lulusan Politeknik STIA LAN Bandung tidak sekadar mampu memahami konsep administrasi, melainkan juga memiliki kemampuan praktis yang bisa langsung diterapkan di dunia kerja.

(2) Branding Lembaga Administrasi Negara

Sejalan dengan perjalanan panjang Lembaga Administrasi Negara sebagai pelopor pengembangan ilmu administrasi, lembaga negara non-kementerian ini juga memiliki kualitas *branding* yang cukup memadai di Indonesia. Politeknik STIA LAN Bandung sebagai pendidikan tinggi di bawah naungan LAN memiliki kekuatan yang sama, yaitu dipandang positif sebagai pencetak sumber daya manusia yang kompeten di bidang administrasi. Sejak masih belum menjadi Politeknik, STIA LAN Bandung menjadi pilihan banyak aparatur sipil negara untuk melanjutkan pendidikan. Setelah menjadi Politeknik, STIA LAN Bandung juga memiliki daya tarik tersendiri bagi mahasiswa dari kalangan umum, bukan hanya aparatur sipil negara.

(3) Lokasi Kampus Yang Sangat Strategis

Politeknik STIA LAN Bandung beralamatkan di Jalan Hayam Wuruk 34 – 38 Bandung, berlokasi di pusat kota dan tepat di belakang Gedung Sate atau kantor Pemerintahan Provinsi Jawa Barat. Tidak dapat dipungkiri lokasi kampus dari Politeknik STIA LAN Bandung memberikan daya tarik dan minat tersendiri bagi para calon mahasiswa ketika akan memutuskan untuk menempuh pendidikan tinggi.

(4) Adanya Subsidi Pembiayaan

Selain kepeloporan dan nama baik Politeknik STIA LAN Bandung sebagai penyelenggara pendidikan tinggi di bidang administrasi, daya tarik lain bagi mahasiswa adalah adanya subsidi pembiayaan pendidikan. Politeknik STIA LAN Bandung mendapatkan dana DIPA yang merupakan alokasi APBN melalui Lembaga Administrasi Negara. Dengan adanya subsidi pembiayaan pendidikan, Politeknik STIA LAN Bandung mengenakan biaya yang sangat kompetitif tidak hanya secara regional, tetapi juga nasional. Politeknik STIA LAN Bandung memberlakukan SPP flat per semester sampai mahasiswa yang bersangkutan lulus. SPP tersebut sudah meliputi kegiatan pembelajaran di kelas sehingga mahasiswa tidak perlu membayarkan biaya tambahan per SKS mata kuliah yang diambil. Dengan SPP yang dirasa cukup terjangkau, Politeknik STIA LAN Bandung dapat menarik minat calon mahasiswa dari berbagai kalangan di masyarakat.

(5) Sistem Manajemen Mutu Bersertifikat ISO 9001: 2015

Sebagai perguruan tinggi negeri, Politeknik STIA LAN Bandung dikelola secara profesional dengan sistem manajemen mutu yang baik pada penyelenggaraan pendidikan yang berkelanjutan. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan Politeknik STIA LAN Bandung untuk mendapatkan sertifikat ISO 9001: 2015 pada tahun 2018. ISO merupakan standar yang telah diadopsi dan diakui seluruh dunia karena memberi nilai tambah terhadap program manajemen mutu organisasi. Standar Internasional ini menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen mutu ketika suatu organisasi:

- a. Memerlukan untuk membuktikan kemampuannya untuk secara konsisten menyediakan produk dan jasa yang memenuhi persyaratan pelanggan dan peraturan perundangan yang berlaku, dan
- b. Bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penerapan sistem yang efektif, termasuk proses-proses untuk peningkatan sistem dan jaminan kesesuaian terhadap persyaratan pelanggan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Semua persyaratan dari standard internasional ini bersifat umum dan bertujuan untuk dapat diterapkan kepada semua organisasi, tanpa memperhatikan ukuran atau jenisnya, atau barang dan jasa yang disediakan. Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi – Lembaga Administrasi Negara (STIA-LAN) Bandung, untuk terwujudnya pelayanan berstandar internasional dalam mendukung program pemerintah mencapai *world class government*. Ruang lingkup penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi – Lembaga Administrasi Negara (Politeknik STIA-LAN) Bandung telah mengaplikasikan standar yang sesuai dengan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dalam pelaksanaan *business process*-nya sebagai Penyelenggara Pendidikan Tinggi.

(6) Sumber Daya Manusia

Dari aspek SDM (dosen dan tenaga kependidikan), Politeknik STIA LAN Bandung memiliki potensi yang cukup memadai jika dilihat dari segi kuantitas, kualifikasi jabatan akademik dan jenjang pendidikan sebagai tenaga fungsional. Dari segi kuantitas, Politeknik STIA LAN Bandung pada tahun 2019 ini memiliki jumlah keseluruhan pegawai sebanyak 87 orang dengan komposisi jumlah dosen tetap sebanyak 35 orang, 19 orang merupakan pegawai dengan formasi sebagai dosen, serta tenaga kependidikan sebanyak

33 orang. Pada tahun 2019, Politeknik STIA LAN Bandung mendapat penambahan CPNS sejumlah 2 orang tenaga kependidikan.

Tabel 1.3.
Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional (Per Juni 2019)

Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Jumlah
2	12	11	25	50

Tabel 1.4.
Jumlah Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Per Juni 2019)

Doktor	Magister	Jumlah
15	43	58

Sedangkan gambaran jumlah tenaga kependidikan di Politeknik STIA LAN Bandung adalah sebagai berikut :

Tabel 1.5.
Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenis Tenaga, dan Tingkat Pendidikan (Per Juni 2019)

No	Jenis Tenaga	Tingkat Pendidikan			Jumlah
		S2	S1	SMA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Administrasi Akademik	0	5	5	10
2	Administrasi Umum	8	5	0	13
3	Laboratorium	3	3	0	6
4	Perpustakaan	0	2	0	2
5	Teknisi	0	0	2	2
6	CPNS		2		2
	Jumlah				35

Sumber: Subbagian Kepegawaian

Tabel 1.6.
Jumlah SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	37
Perempuan	48
Jumlah Total	85

Sumber: Subbagian Kepegawaian

(7) Sarana dan Prasarana

Politeknik STIA LAN Bandung dalam proses belajar mengajar telah didukung oleh sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Politeknik STIA LAN Bandung memiliki fasilitas belajar yang cukup lengkap (data terlampir). Selain kelas yang luas dan memadai, tiap kelas dilengkapi dengan LCD projector, OHP, papan tulis, kursi kuliah dengan kondisi yang sangat baik. Kelas S2 dilengkapi dengan AC dan kursi dan meja untuk masing-masing mahasiswa.

Fasilitas pendukung umum yang tersedia adalah ruang aula, auditorium, ruang dosen, ruang pertemuan, lobby, lapangan olah raga, ruang foto copy, mushola, dapur, koperasi, kantin. Selain itu, gedung dilengkapi dengan lapangan upacara, tempat parker. Fasilitas pendukung pembelajaran meliputi perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium program studi. Untuk kelancaran kegiatan akademik, Politeknik STIA LAN Bandung memiliki ruang seminar dan sidang tersendiri. Untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan, disediakan ruang Senat. Politeknik STIA LAN Bandung juga didukung oleh teknologi sistem informasi, dengan memiliki Sistem informasi manajemen bidang akademik, keuangan, kepegawaian, perpustakaan, layanan informasi elektronik *signage*, serta fasilitas hot spot dimana mahasiswa dapat mengakses internet dengan bebas di lingkungan kampus. Juga terdapat ruangan khusus untuk server dan hotspot area.

Tabel 1.7.
Sarana dan Prasarana Politeknik STIA LAN Bandung (Per 31 Juli 2019)

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi	
				SD	SW	Tera-wat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kelas	20	1000	V		v	
2	Ruang Kerja Dosen	7	82	V		v	
3	Lab	2	100	V		v	
4	Perpustakaan	1	150	V		v	
5	Ruang Baca	1	50	V		v	
6	R. Sidang	3	25	V		v	
7	R. Senat Mahasiswa	1	30	V		v	
8	R. Lembaga Sertifikasi Profesi	1	32	V		v	
9	R. Inkubator Bisnis	1	120	V		v	
10	Masjid	1	120	V		v	
11	Aula	1	500	V		v	
12	Kantin	1	150	V		v	

13	Lap Bulutangkis	1	200	V		v	
14	Lahan Parkir	1	1000	V		v	

B.1.2.Peluang

Politeknik STIA LAN Bandung sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki peluang yang mempengaruhi dan/atau mendukung tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan inovasi, dan pengabdian pada masyarakat di bidang Ilmu Administrasi secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel. Adanya berbagai peluang yang dimaksud dapat dijelaskan dengan uraian sebagai berikut.

(1) Jabatan ASN Sebagai Profesi

Adanya UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) yang pada intinya mengamanatkan bahwa pegawai ASN (PNS dan PPPK) merupakan pemangku jabatan profesi yang berfungsi sebagai: (a) Pelaksana Kebijakan Publik, (b) Pelayan Publik dan (c) Perekat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dalam menyelenggarakan fungsinya tersebut, setiap pegawai ASN memerlukan peningkatan kompetensi dan profesionalisme sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya.

Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme ASN salah satunya adalah melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi dari berbagai bidang ilmu sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab masing-masing yang bersangkutan. Salah satunya adalah melalui penyelenggaraan program pendidikan tinggi dalam bidang Ilmu Administrasi pada berbagai jenjang program, mulai dari program Sarjana (S1), Magister (S2) maupun Doktor (S3) dengan berbagai konsentrasi sesuai dengan tuntutan kebutuhan kompetensi dan profesionalisme pegawai ASN. Dengan amanat UU No 5 Tahun 2014 tersebut, Politeknik STIA LAN Bandung memiliki peluang untuk mengembangkan program studi sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi dan profesionalitas ASN. Kebutuhan akan program studi yang mendukung profesi ASN juga semakin meningkat.

(2) Adanya Kepercayaan Stakeholders

Politeknik STIA LAN Bandung adalah salah satu institusi pendidikan tinggi dilingkup LAN RI yang memiliki potensi dan konsisten dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan Tri-Dharma perguruan tinggi di bidang Ilmu Administrasi dengan

target group utama aparatur Negara. Dengan perubahan kelembagaan menjadi Politeknik STIA LAN Bandung dalam dinamika perkembangannya menunjukkan adanya kecenderungan semakin meningkatnya kepercayaan dari *stakeholders*, terutama dari instansi pemerintahan daerah (provinsi, kabupaten, dan kota).

Kecenderungan peningkatan kepercayaan *stakeholders* terhadap Politeknik STIA LAN Bandung dilihat dengan beberapa indikasi, antara lain: (a) meningkatnya permintaan instansi pemerintah untuk kegiatan pendampingan dalam percepatan reformasi birokrasi daerah dan penataan penyelenggaraan pemerintahan (otonomi) daerah, (b) meningkatnya permintaan instansi pemerintah daerah untuk kerjasama dalam rangka peningkatan kapasitas SDM aparatur pemerintah daerah, dan (c) meningkatnya minat pegawai ASN (PNS), aparat TNI/POLRI, pegawai BUMN/D, anggota DPRD/DPD untuk mengikuti program pendidikan tinggi pada Politeknik STIA LAN Bandung, terutama untuk program Magister Ilmu Administrasi (S2) baik tugas belajar maupun izin belajar, (c) meningkatnya minat dari calon mahasiswa dari input reguler atau jalur umum dalam memutuskan menempuh program sarjana terapan di Politeknik STIA LAN Bandung.

Oleh karena itu, adanya kecenderungan peningkatan kepercayaan *stakeholders* tersebut merupakan peluang strategis bagi Politeknik STIA LAN Bandung yang perlu dijadikan dasar pertimbangan dalam menyusun rencana dan pelaksanaan program dan kegiatan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas penyelenggaraan tri-dharma perguruan tinggi dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

(3) Potensi calon mahasiswa

Politeknik STIA LAN Bandung memiliki peluang tinggi dalam menerima mahasiswa baru, terutama karena mempertimbangkan banyaknya calon mahasiswa baik di Kota Bandung dan sekitarnya maupun secara nasional. Jika dipetakan, calon mahasiswa Politeknik STIA LAN Bandung sekarang ini terdiri dari aparatur sipil negara dan umum. Aparatur sipil negara (ASN) ini terdiri Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Selain instansi pemerintah (pusat/daerah), calon mahasiswa juga dapat berasal dari kalangan BUMN/D dan TNI/POLRI.

Sementara kalangan umum bisa berasal dari masyarakat luas, baik yang sudah bekerja secara formal/nonformal maupun lulusan SMA/Sederajat yang baru lulus. Untuk masyarakat umum dan ASN yang telah bekerja, Politeknik STIA LAN Bandung membuka kelas karyawan yang perkuliahannya diselenggarakan pada sore hari. Sedangkan untuk mahasiswa baru yang lulusan dari SMA/Sederajat, terdapat kelas reguler yang perkuliahannya dilakukan pada pagi dan siang hari. Dengan menawarkan pilihan kelas karyawan dan reguler, Politeknik STIA LAN Bandung mampu menampung kebutuhan berbeda antara calon mahasiswa karyawan dan reguler.

Selain potensi calon mahasiswa dari segi kuantitatif, potensi calon mahasiswa juga dapat dilihat dari segi kualitatif. Calon mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang memiliki pengalaman, pengetahuan, atau semangat yang dapat mendorong mereka sebagai SDM berkualitas di masa depan. Politeknik STIA LAN Bandung dapat mendidik orang-orang yang berpotensi besar untuk maju ini sehingga mereka tidak hanya dapat memperoleh pekerjaan setelah lulus, tetapi juga mampu berkontribusi lebih terhadap kehidupan masyarakat maupun negara.

(4) Peluang Kerjasama dan Jaringan Alumni

Politeknik STIA LAN Bandung memiliki peluang yang tinggi untuk menjalin kerjasama regional, nasional, atau internasional baik sebagai upaya peningkatan kualitas tridharma maupun manajemen atau pengelolaan perguruan tingginya. Kerjasama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran seperti penyelenggaraan kuliah umum, forum ilmiah nasional dan internasional, dan dosen tamu. Kerjasama dalam bidang penelitian dapat dilakukan dalam upaya *joint research* dengan perguruan tinggi atau organisasi non-profit lain, serta penelitian aplikatif kerjasama antara Politeknik STIA LAN Bandung dengan pemerintah. Sementara kerjasama di bidang pengabdian masyarakat meliputi kegiatan advokasi, pendampingan masyarakat, maupun bimbingan teknis yang diberikan oleh Politeknik STIA LAN Bandung kepada pemerintahan daerah dan elemen masyarakat. Politeknik STIA LAN Bandung juga terbuka dalam melakukan kerjasama dalam rangka perbaikan mutu manajemen penyelenggara, misalnya dengan adanya pelatihan atau *workshop* terkait dengan manajemen penyelenggaraan pendidikan.

Pemetaan potensi kerjasama yang dapat dilakukan oleh Politeknik STIA LAN Bandung meliputi kerjasama dengan (1) instansi pemerintah baik daerah maupun pusat, (2) sektor swasta atau industri, (3) organisasi non-profit yang memiliki visi dan misi sejalan dengan Politeknik STIA LAN Bandung, dan (4) perguruan tinggi di Indonesia dan dunia yang dapat bekerja sama terkait dengan penyelenggaraan Tridharma. Kerjasama Politeknik STIA LAN Bandung juga dapat dilakukan melalui jaringan alumni. Tidak dapat dipungkiri bahwa, Politeknik STIA LAN Bandung sejak awal berdirinya tahun 1965 hingga saat ini telah melahirkan lulusan/alumni dengan jumlah yang cukup banyak dari berbagai jenjang program, mulai dari Diploma 3, Sarjana (S1) maupun Magister (S2) dalam bidang Ilmu Administrasi. Sejumlah lulusan/alumni Politeknik STIA LAN Bandung tersebut tersebar dan memegang peranan penting pada berbagai instansi pemerintah pusat dan daerah, institusi TNI/POLRI, BUMN/D, DPR-RI, DPD-RI, DPRD Provinsi, Kabupaten dan Kota.

Dengan adanya lulusan/alumni STIA LAN Bandung tersebut yang tersebar dan memegang peranan penting pada berbagai instansi pemerintah pusat dan daerah, tentunya menjadi peluang bagi Politeknik STIA LAN Bandung dalam membangun/mengembangkan jaringan kerjasama dalam rangka upaya peningkatan kapasitas dan kualitas penyelenggaraan tri-dharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, adanya kecenderungan peningkatan kepercayaan *stakeholders* tersebut merupakan peluang bagi Politeknik STIA LAN Bandung yang perlu dijadikan dasar pertimbangan dalam menyusun rencana dan pelaksanaan program dan kegiatan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas penyelenggaraan tri-dharma perguruan tinggi dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Kerjasama yang dilakukan Politeknik STIA LAN Bandung selama ini adalah dengan instansi pemerintah baik pusat maupun daerah. Instansi pusat adalah dengan berbagai kementerian, sedangkan instansi daerah adalah dengan berbagai pemerintah provinsi, kabupaten dan kota, baik di Jawa Barat maupun di luar Pulau Jawa. Kerjasama dilakukan dalam bidang peningkatan kualitas SDM aparatur untuk pendidikan berjenjang pada prodi yang diselenggarakan oleh Politeknik STIA LAN Bandung, dalam bidang kajian maupun advokasi serta bimbingan teknis yang mendukung reformasi birokrasi dalam bidang penataan kelembagaan, prosedur, maupun kepegawaian. Kerjasama ini sangat

potensial dikembangkan di masa datang mengingat reformasi birokrasi saat ini merupakan salah satu prioritas dari program pembangunan nasional.

B.2. Permasalahan dan Tantangan

Permasalahan Politeknik STIA LAN Bandung dilihat dari kondisi dan kapasitasnya sebagai institusi pendidikan tinggi yang meliputi aspek-aspek: sistem, organisasi dan sumber daya yang dimilikinya. Sedangkan tantangan dilihat dari kondisi dan dinamika lingkungan strategis dan perkembangan kebijakan/regulasi di bidang pendidikan tinggi.

B.2.1. Permasalahan

Politeknik STIA LAN Bandung sebagai institusi pendidikan tinggi tentunya tidak luput dari permasalahan yang mempengaruhi dan/atau mendukung tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan inovasi, dan pengabdian pada masyarakat di bidang Ilmu Administrasi Negara secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel. Permasalahan yang dimaksud merupakan faktor dan/atau bersifat internal dalam bentuk kelemahan dan/atau kekurangan yang terjadi /dimiliki oleh Politeknik STIA LAN Bandung yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

(1) Penyelenggaraan Litbang dan Inovasi

Setiap institusi pendidikan tinggi termasuk Politeknik STIA LAN Bandung, dituntut untuk memiliki kapasitas tinggi dalam menyelenggarakan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan. Namun demikian, Politeknik STIA LAN Bandung dalam dinamika perkembangan masih dihadapkan kepada permasalahan keterbatasan kapasitas untuk menyelenggarakan penelitian dan pengembangan inovasi di bidang Ilmu Administrasi secara maksimal.

Keterbatasan kapasitas Politeknik STIA LAN Bandung dalam menyelenggarakan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi di bidang Ilmu Administrasi disebabkan oleh adanya beberapa faktor antara lain:

- (a) Adanya keterbatasan sumber pembiayaan (anggaran) kegiatan yang tersedia pada APBN LAN RI sebagai induk organisasi Politeknik STIA LAN Bandung.

- (b) Belum adanya akses untuk memperoleh dan memanfaatkan anggaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat (P2M) yang tersedia dan dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) Kemenristek Dikti.

(2) Penyelenggaraan Pengabdian pada Masyarakat

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Politeknik STIA LAN Bandung dituntut untuk memiliki kapasitas dalam menyelenggarakan program dan kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan. Namun demikian, Politeknik STIA LAN Bandung dalam dinamika perkembangan masih dihadapkan kepada permasalahan keterbatasan kapasitas untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat secara maksimal.

Keterbatasan kapasitas Politeknik STIA LAN Bandung dalam menyelenggarakan program dan kegiatan pengabdian pada masyarakat disebabkan oleh adanya beberapa faktor antara lain:

- (b) Adanya keterbatasan sumber pembiayaan (anggaran) kegiatan yang tersedia pada APBN LAN RI sebagai induk organisasi Politeknik STIA LAN Bandung.
- (c) Belum adanya akses untuk memperoleh dan memanfaatkan anggaran pengabdian pada masyarakat (P2M) yang tersedia dan dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) Kemenristek Dikti.

(3) Kualitas SDM Dosen dan Kurikulum Belum Sepenuhnya Mengandung Kompetensi Vokasional

Transformasi institusi menjadi sebuah Politeknik menuntut konsekuensi logis yang harus dipenuhi oleh SDM, terutama dosen sebagai pengajar dan fasilitator pendidikan. Dosen-dosen Politeknik STIA LAN Bandung harus memiliki kompetensi vokasi, tidak hanya didukung oleh kemampuan akademis. Namun, sebagai perguruan tinggi yang belum lama bertansformasi ke pendidikan vokasi, dosen-dosen tetap di Politeknik STIA LAN Bandung masih kental dengan latar belakang akademik. SDM dosen belum memiliki cukup bekal untuk mengajarkan pendidikan vokasi, dibuktikan dengan minimnya jumlah sertifikasi profesional (terapan) yang sudah dimiliki oleh dosen tetap Politeknik STIA LAN

Bandung. Hal ini menjadi kekurangan yang sangat signifikan dan harus dicari pemecahannya secepat mungkin untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan vokasi di Politeknik STIA LAN Bandung memiliki kekhasan tersendiri dan kompetensi praktik lulusan yang diharapkan dapat dicapai dengan baik.

Kompetensi terapan yang harus dimiliki oleh SDM dosen Politeknik STIA LAN Bandung meliputi kompetensi umum dan khusus. Kompetensi umum harus dimiliki semua dosen, di antaranya terkait dengan kemampuan operasionalisasi komputer dan *software* pendukung kegiatan pengajaran dan penelitian. Kemampuan umum saat ini sudah dikuasai oleh SDM dosen. Namun, untuk kompetensi khusus yang sesuai dengan bidang masing-masing, masih dibutuhkan pelatihan yang dilanjutkan dengan sertifikasi profesional sebagai bukti bahwa SDM dosen telah menguasai kompetensi khusus tersebut. Sertifikasi profesional yang dibutuhkan merupakan sertifikasi yang dilakukan oleh instansi bereputasi atau terakreditasi, misalnya LSP, BNSP, dan lembaga pemerintah lainnya, serta organisasi atau asosiasi nasional dan internasional yang bereputasi.

Di sisi lain pengembangan kurikulum vokasi yang masih membutuhkan penyesuaian lebih lanjut dengan kebutuhan-kebutuhan dari stakeholder eksternal seperti penyedia lapangan pekerjaan di bidang administrasi publik, organisasi pemerintah maupun swasta. Lambatnya pengembangan kurikulum vokasional di Politeknik STIA LAN Bandung selaras dengan kompetensi vokasional dari dosen yang harus segera diupgrade secara komprehensif.

B.2.2. Tantangan

Politeknik STIA LAN Bandung sebagai institusi pendidikan tinggi tentunya tidak luput dari tantangan yang mempengaruhi dan/atau menghambat tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan inovasi, dan pengabdian pada masyarakat di bidang Ilmu Administrasi secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel. Tantangan yang dimaksud merupakan faktor dan/atau bersifat eksternal dalam bentuk tantangan dan/atau ancaman sebagai berikut.

(1) Adanya kompetitor penyelenggara pendidikan di bidang administrasi

Politeknik STIA LAN Bandung merupakan pelopor di bidang penyelenggaraan pendidikan administrasi terapan di Indonesia, tetapi hal tersebut tidak membebaskan perguruan tinggi ini dari persaingan dengan kompetitor sesama penyelenggara

pendidikan. Salah satu kompetitor terberat Politeknik STIA LAN Bandung adalah perguruan tinggi ternama dan bereputasi yang menawarkan jurusan atau program studi di bidang administrasi. Ada banyak universitas ternama dan menempati beberapa peringkat tertinggi di Indonesia yang menawarkan program studi tersebut. Nama besar dan popularitas perguruan tinggi tersebut tentu saja menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa. Sebagai dampaknya, banyak calon mahasiswa, terutama lulusan SMA/Sederajat yang menjadikan perguruan tinggi ternama tersebut sebagai pilihan pertama mereka untuk kuliah. Perguruan tinggi seperti ini adalah kompetitor kuat yang harus dihadapi oleh Politeknik STIA LAN Bandung dengan membentuk pendidikan yang khas dan tidak ditemukan pada perguruan tinggi lainnya.

Selain universitas ternama, kompetitor yang dihadapi Politeknik STIA LAN Bandung adalah perguruan tinggi terapan lain yang berada di bawah kementerian/LPNK selain Dikti. Seperti Politeknik STIA LAN Bandung, perguruan tinggi lain di bawah Kementerian/LPNK juga memiliki sejarah panjang dan memiliki daya tarik tersendiri. Apalagi beberapa perguruan tinggi tersebut pernah selama bertahun-tahun mengadakan perjanjian kerja dengan lulusannya. Dengan *track record* adanya ikatan kerja, kompetitor tersebut bisa menarik loyalitas dari masyarakat dan Politeknik STIA LAN Bandung harus berkompetisi dengan mereka dalam upaya menarik minat calon mahasiswa baru.

(2) Perubahan struktur kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja

Dengan adanya perkembangan industri dan perubahan serba cepat yang menjadi karakteristik Revolusi Industri 4.0, ada konsekuensi yang harus dihadapi oleh dunia pendidikan. Salah satu yang menjadi ancaman adalah adanya perubahan struktur kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Perubahan kompetensi yang dibutuhkan berlangsung dengan relatif lebih cepat daripada perubahan di masa lalu. Sekarang ini perubahan kompetensi menyesuaikan dengan perubahan dunia industri sebagai salah satu pengguna terbesar lulusan Politeknik STIA LAN Bandung. Terdapat pergeseran kompetensi yang dicari dunia kerja sebagai dampak dari adanya automasi dan digitalisasi.

Di masa depan, kompetensi yang dulunya dianggap sangat berarti bisa jadi tidak lagi relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Sebaliknya, kompetensi-kompetensi baru juga muncul dan banyak diminta oleh sektor publik dan privat. Dengan adanya dinamika yang

berlangsung lebih cepat, ada ancaman bahwa permintaan pasar pada saat mahasiswa lulus berbeda dengan ketika mahasiswa masuk. Adanya perubahan tersebut mengancam perguruan tinggi di Indonesia, termasuk Politeknik STIA LAN Bandung, karena bisa jadi kompetensi yang ingin diwujudkan melalui kegiatan selama kuliah tidak lagi sepenuhnya relevan dengan kebutuhan dunia kerjasi masa depan.

(3) Penurunan permintaan pasar

Politeknik STIA LAN Bandung di satu sisi memang memiliki potensi calon mahasiswa yang cukup besar, dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas. Namun, jika spesifik melihat calon mahasiswa dari sektor publik (ASN/TNI/POLRI), terdapat penurunan pendaftaran mahasiswa baru. Salah satu penyebab yang paling menentukan dari penurunan permintaan ini adalah rekrutmen ASN yang rata-rata lulusan Sarjana. Sebagai akibatnya, terdapat penurunan pendaftar calon mahasiswa program sarjana terapan karena rata-rata ketika ASN tersebut bekerja telah berpendidikan Sarjana. Selain itu, banyak calon mahasiswa yang memilih perguruan tinggi lain dengan alasan jarak (*proximity*) dari tempat tinggal atau kerja atau pun alasan preferensi. Penurunan jumlah mahasiswa dari kalangan ASN ini merupakan ancaman Politeknik STIA LAN Bandung yang harus dihadapi dan diselesaikan.

(4) Regulasi Pemerintah (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia/KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi)

Politeknik STIA LAN Bandung menyadari bahwa regulasi-regulasi yang dikeluarkan pemerintah telah memberikan perhatian yang sangat besar terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi (politeknik) di Indonesia. Salah satunya adalah dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. Ini berarti bahwa politeknik tidak hanya setara dengan jenjang pendidikan akademik namun juga setara dalam jenjang kualifikasi kerja. Di sisi lain, pendidikan tinggi harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yaitu satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar

penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian upaya yang dapat dilakukan adalah peningkatan mutu dan relevansi pendidikan melalui tinjau ulang kurikulum maupun peningkatan mutu dan kuantitas sarana.

C. *Positioning* Kelembagaan

Sebagai institusi pendidikan tinggi dilingkungan Lembaga Administrasi Negara, Politeknik STIA LAN Bandung, telah diidentifikasi analisa lingkungan (baik untuk identifikasi potensi, permasalahan, peluang, maupun tantangan). Adapun baik masing-masing faktor tersebut dapat digambarkan pada matriks sebagai berikut :

Tabel 1.8.
Faktor Kunci Pada Lingkungan Internal : Potensi – Permasalahan

<i>Faktor Kunci Lingkungan Internal</i>	Bobot 0.0 sd 1.0	Rating 1, 2, 3 atau 4	(Weighted Score) Bobot Skor
<i>Faktor Internal - Potensi</i>			
Pelopor kampus Ilmu Administrasi terkemuka dan dibawah kelembagaan Lembaga Administrasi Negara (Citra Institusi Yang Positif)	0,103	3	0,309
Letak / posisi kampus yang strategis (Lokasi)	0,025	4	0,1
Kompetensi utama tenaga pendidik (dosen) yang berpengalaman dalam bidang pemerintahan / organisasi publik (Kompetensi Utama - Core competence)	0,107	3	0,321
Biaya Pendidikan (SPP) yang relatif lebih terjangkau bagi mahasiswa jika dibandingkan pesaing (Strategi Harga - Pricing Strategy)	0,12	4	0,48
Pelopor kampus Ilmu Administrasi terapan di Indonesia, baik sarjana maupun magister terapan (Citra merek - Brand Image)	0,145	4	0,58
NILAI POTENSI	0,5		1,79
<i>Faktor Internal - Kekurangan</i>			
Kurangnya pemenuhan jumlah dosen tetap dengan standar kompetensi minimal dan keilmuan yang linier untuk Program Studi (Pemenuhan Standar Dosen)	0,097	1	0,097
Keterbatasan anggaran untuk pembiayaan pengembangan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (Sumber Daya Keuangan - Financial Resources)	0,106	1	0,106
Kesadaran dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu yang masih rendah (Fase Awal Implementasi SPMI)	0,051	1	0,051
Rendahnya hasil luaran (output) dari Dosen yang dirupakan dalam bentuk riil yang bermanfaat dalam peningkatan nilai lembaga (Karya/Publikasi Ilmiah dan atau Paten)	0,066	2	0,132
Layanan di Politeknik STIA LAN Bandung yang belum maksimal, IKU Target Kepuasan Pelanggan/Pengguna Layanan = 3,2 > nilai kepuasan pengguna layanan = 3,03 (Belum maksimalnya layanan yang diberikan)	0,074	2	0,148
Lambatnya transformasi budaya dari birokratis menjadi akademis serta menonjolkan kualitas (Ketidaksesuaian Budaya)	0,038	2	0,076

<i>Faktor Kunci Lingkungan Internal</i>	Bobot 0.0 sd 1.0	Rating 1, 2, 3 atau 4	(Weighted Score) Bobot Skor
Pengembangan kurikulum vokasi yang masih membutuhkan penyesuaian dengan kebutuhan dari stakeholder eksternal (Kurikulum)	0,068	2	0,136
NILAI PERMASALAHAN	0,5		0,746
TOTAL	1		2,536

Berdasarkan Tabel 1.6 tersebut dapat diketahui bahwa nilai total pada faktor lingkungan internal adalah 2,536, yang menunjukkan bahwa secara internal Politeknik STIA LAN Bandung dinilai kompetitif, mempunyai daya saing pada lingkungan internalnya terutama mempertimbangkan potensi antara lain : (1) sebagai pelopor Ilmu Administrasi dan (2) penetapan harga (biaya SPP perkuliahan) yang masih sangat terjangkau bagi mahasiswa. Di sisi lain, Politeknik STIA LAN Bandung mengenali kekurangan yang dimiliki oleh lembaga terutama terletak pada perihal (1) kualitas pelayanan yang belum optimal serta (2) pengembangan/penyesuaian kurikulum vokasi maupun (3) rendahnya output dari dosen berupa karya/publikasi ilmiah dan atau paten.

Tabel 1.9.
Faktor Kunci Pada Lingkungan Eksternal : Peluang - Tantangan

<i>Faktor Kunci Lingkungan Eksternal</i>	Bobot 0.0 sd 1.0	Rating 1, 2, 3 atau 4	(Weighted Score) Bobot Skor
Faktor Eksternal - Peluang		3 atau 4	
ASPEK PASAR			
Jumlah peminat dari kalangan umum (non-PNS) yang mengalami peningkatan (Peningkatan Permintaan)	0,115	3	0,345
Bukti ijazah dari Perguruan Tinggi sebagai syarat kenaikan pangkat bagi pegawai / PNS	0,047	3	0,141
Image dan kesadaran masyarakat tentang perguruan tinggi dapat meningkatkan status sosial dan prioritas kebutuhan dalam hidup (Nilai yang Diyakini Dalam Masyarakat)	0,036	3	0,108
ASPEK PEMERINTAH			
Jaringan pada lintas sektoral, departemen atau pemerintahan daerah untuk peningkatan kapasitas kelembagaan maupun kerjasama (Networking)	0,053	4	0,212
Jaringan alumni yang tersebar dan menempati posisi strategis (Stakeholder Eksternal - Alumni pada pemerintahan daerah)	0,055	4	0,22
Potensi peningkatan pendapatan PNBPN dari kegiatan kerjasama dengan unsur pemerintah lain (Aliran Pendapatan - Revenue Stream)	0,084	4	0,336
ASPEK INDUSTRI / KEBUTUHAN DARI INDUSTRI			
Kecenderungan industri, instansi, maupun lembaga memilih lulusan sarjana pada perguruan tinggi yang bereputasi dan terakreditasi dengan baik	0,053	4	0,212

<i>Faktor Kunci Lingkungan Eksternal</i>	Bobot 0.0 sd 1.0	Rating 1, 2, 3 atau 4	(Weighted Score) Bobot Skor
Kebutuhan dari industri, instansi, maupun lembaga dalam mempekerjakan lulusan sarjana terapan yang mempunyai profil kompetensi vokasional yang unggul	0,057	4	0,228
NILAI PELUANG	0,5		1,802

**Tabel 1.10.
Faktor Kunci Pada Lingkungan Eksternal : Peluang - Tantangan (Lanjutan)**

<i>Faktor Kunci Lingkungan Eksternal</i>	Bobot 0.0 sd 1.0	Rating 1, 2, 3 atau 4	(Weighted Score) Bobot Skor
Faktor Eksternal – Tantangan		1 atau 2	
ASPEK PASAR Kebijakan rekrutmen ASN yang menetapkan kriteria minimal belatarbelakang pendidikan Diploma, tidak lagi sekolah menengah atas (Penurunan Pangsa Pasar di Masa Depan)	0,057	2	0,114
Perubahan struktur kompetensi yang dibutuhkan di pasar tenaga kerja (Permintaan Tenaga Kerja - Demand of Worker)	0,056	2	0,112
ASPEK INDUSTRI / PERMINTAAN Kesenjangan diantara harapan dan tanggapan dari pengguna lulusan terhadap hard skill lulusan (Gap Hard Skill Permintaan Industri)	0,055	1	0,055
Kesenjangan diantara harapan dan tanggapan dari pengguna lulusan terhadap soft skill lulusan (Gap Soft Skill Permintaan Industri)	0,052	1	0,052
ASPEK PESAING Transformasi, inovasi, dan digitalisasi dari perguruan tinggi pesaing yang cepat yang berdampak pada preferensi calon mahasiswa (Nilai yang ditawarkan pesaing yang dipersepsikan masyarakat)	0,043	2	0,086
Reputasi dari universitas atau kampus lain yang jauh lebih tinggi (nasional bahkan regional ASEAN) di Bandung dan sekitarnya (Reputasi pesaing - Competitor's Reputation)	0,042	2	0,084
Komersialisasi pendidikan yang semakin gencar dan berdampak negatif : program ekstensi dan jalur prestasi oleh universitas atau kampus lain (Penetrasi Pasar oleh Pesaing Nasional)	0,043	2	0,086
Universitas atau kampus asing yang mulai masuk ke Indonesia dengan membawa IPTEK yang lebih maju dan mutakhir (Penetrasi Pasar oleh Pesaing Global)	0,047	2	0,094
ASPEK REGULASI Penetapan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-PT) oleh kemristekdikti yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi di Indonesia (PP Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi)	0,053	1	0,053

<i>Faktor Kunci Lingkungan Eksternal</i>	Bobot 0.0 sd 1.0	Rating 1, 2, 3 atau 4	(Weighted Score) Bobot Skor
Integrasi sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja (PP-RI No 8 Tahun 2012 tentang KKNi)	0,052	1	0,052
NILAI TANTANGAN	0,5		0,788
Totals	1		2,59

Berdasarkan Tabel 1.7 tersebut dapat diketahui bahwa nilai total pada faktor lingkungan eksternal adalah 2,59, yang menunjukkan bahwa secara eksternal Politeknik STIA LAN Bandung diyakini mampu bersaing secara kompetitif, mempertimbangkan banyaknya peluang yang bisa ditangkap oleh organisasi dan terutama (1) peningkatan minat (permintaan) dari mahasiswa untuk menempuh studi di Politeknik STIA LAN Bandung, (2) potensi aliran pendapatan melalui skema PNBP, serta (3) kebutuhan dari industri, instansi, maupun lembaga dalam mempekerjakan lulusan sarjana terapan yang mempunyai profil kompetensi vokasional yang unggul.

Di sisi lain, Politeknik STIA LAN Bandung mencermati tantangan yang muncul seperti (1) penurunan pangsa pasar (pola rekrutmen ASN yang telah berubah), (2) perubahan struktur kompetensi yang dibutuhkan di pasar tenaga kerja, serta (3) penetrasi pasar oleh pesaing dalam skala global (Universitas atau kampus asing yang mulai masuk ke Indonesia dengan membawa IPTEK yang lebih maju dan mutakhir).

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi Politeknik STIA LAN Bandung

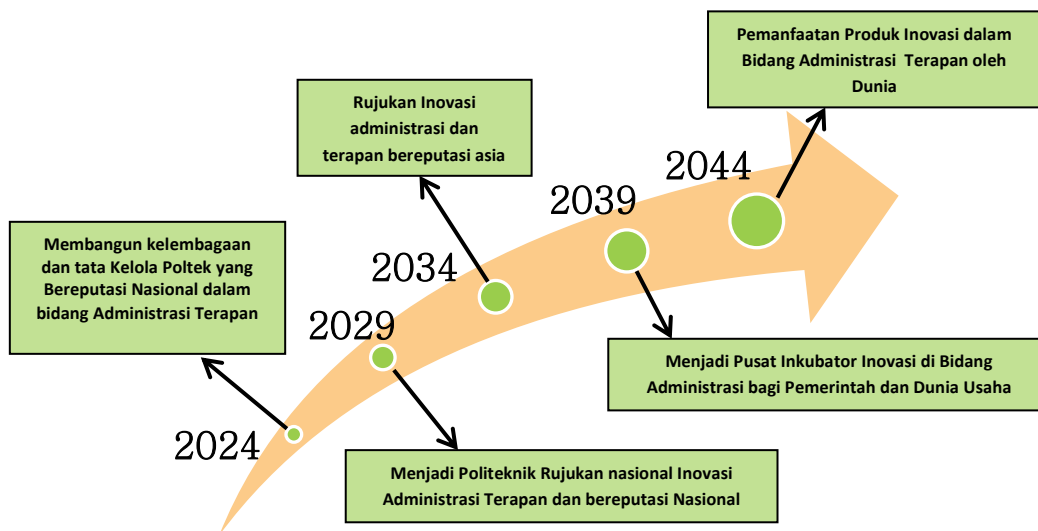
Berdasarkan peran dan mandat Politeknik STIA LAN Bandung yang dijabarkan dalam tugas pokok dan fungsinya dalam menyelenggarakan sebagian tugas Lembaga Administrasi Negara, dirumuskan Visi Politeknik STIA LAN Bandung sebagai cerminan gambaran peran dan kondisi yang ingin diwujudkan di masa depan. Hal tersebut sekaligus merefleksikan kesinambungan upaya pengembangan dan pematapan penyelenggaraan sistem pendidikan tinggi di bidang administrasi bagi Aparatur Negara dan Masyarakat luas.

Politeknik STIA LAN Bandung memiliki Visi yang telah tercantum dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Statuta Politeknik STIA LAN Bandung dan disepakati oleh segenap civitas akademika dengan rumusannya adalah:

“Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan Dalam Pendidikan Vokasi dan Pendidikan Profesi Di Bidang Administrasi Negara Bagi Penyelenggara Pemerintahan Dan Pembangunan”

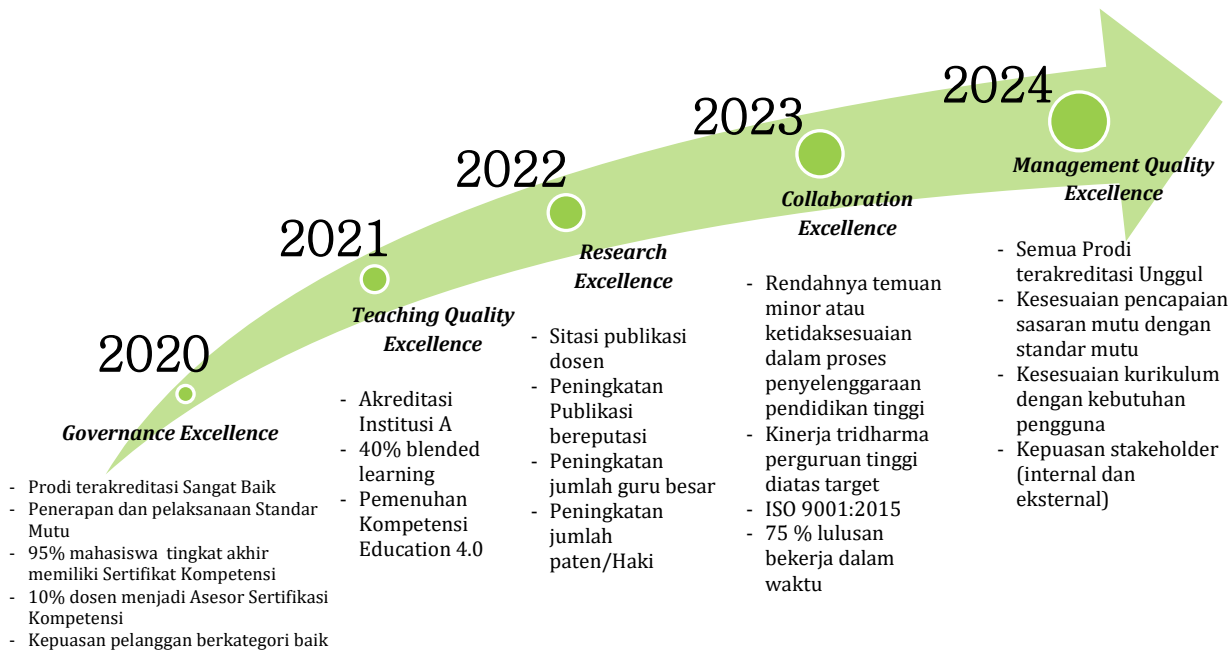
Untuk mencapai visi tersebut, perlu dirumuskan misi dalam kerangka Perencanaan Strategis Politeknik STIA LAN Bandung dalam kurun waktu lima tahun (2020 – 2024). Visi dari Politeknik STIA LAN Bandung bermuara menghasilkan lulusan yang berdaya saing dapat mendukung terciptanya sumber daya manusia pada sektor publik, yang mampu memberikan pelayanan prima sehingga turut berkontribusi dalam membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, akuntabel, dan terpercaya.

Visi jangka panjang Politeknik STIA LAN Bandung hingga tahun 2044, sesuai Rencana Induk Pengembangan (RIP), seperti tertuang pada RENIP 2020 – 2044 yang ditunjukkan pada Gambar berikut .



Gambar 2.1.
Rencana Induk Pengembangan dan Pencapaian Visi
Politeknik STIA LAN Bandung 2020 – 2044

Berdasarkan RENIP pada Gambar 1 di atas, kurun waktu RENSTRA yang pertama, yaitu dari tahun 2020 – 2024 akan dimulai pada tahun 2020 ini sejalan dengan perubahan kelembagaan dari STIA LAN Bandung menjadi Politeknik STIA LAN Bandung.



Gambar 2.2.
Simpulan Pencapaian RENSTRA Politeknik STIA LAN Bandung
Tahun 2020 - 2024

B. Misi Politeknik STIA LAN Bandung

Politeknik STIA LAN Bandung memiliki Misi yang telah tercantum dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Statuta Politeknik STIA LAN Bandung dan disepakati oleh segenap civitas akademika dengan rumusannya adalah :

- a. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dan Pendidikan Profesi di bidang administrasi negara yang berkualitas untuk meningkatkan kapasitas penyelenggara pemerintahan dan pembangunan;
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan yang inovatif dan berkualitas untuk mendukung efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan;
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas untuk meningkatkan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan; dan
- d. Menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola yang efektif, efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan untuk mendukung tercapainya visi Poltek STIA LAN.

C. Tujuan Politeknik STIA LAN Bandung

Sebagai penjabaran atau penerapan dari pernyataan misi tersebut di atas, Politeknik STIA LAN Bandung menetapkan tujuan strategis yang ingin dicapai dalam periode waktu 2020-2024, sebagai berikut:

- T1 : Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dan Profesi di bidang administrasi untuk mendukung peningkatan kompetensi dan daya saing SDM (M1).
- T2 : Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan inovasi dibidang administrasi (M2)
- T3 : Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dibidang administrasi (M3)
- T4 : Mengembangkan pengelolaan Politeknik STIA LAN dalam kerangka “*good university governance*” yang sesuai dengan standar nasional dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (M4)
- T5 : Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Bandung. (M4)

D. Sasaran Politeknik STIA LAN Bandung

Untuk mencapai tujuan satu sampai lima (T1 s.d. T5) maka ditetapkan sasaran strategis yaitu: Meningkatnya kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN Bandung. Selanjutnya sasaran strategis tersebut diturunkan ke dalam beberapa sasaran sesuai masing-masing tujuan, antara lain sebagai berikut:

Tujuan	Sasaran Strategis	
<i>Tujuan 1 (T1)</i>	S1	Peningkatan kualitas dari lulusan melalui pembelajaran berbasis kompetensi (T1).
	S2	Peningkatan daya saing lulusan dalam pasar tenaga kerja.
	S3	Peningkatan kualitas dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan di bidang administrasi
	S4	Penerapan kurikulum berbasis kompetensi vokasional sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi dan profesionalisme penyelenggara layanan publik maupun stakeholder eksternal kunci.
	S5	Tersedianya Program Studi yang Berkualitas pada Seluruh Strata Pendidikan dan Memenuhi Tuntutan Masyarakat maupun Pengguna dengan Memanfaatkan Potensi Keunikan dan Keunggulan Program Studi
<i>Tujuan 2 (T2)</i>	S1	Peningkatan kualitas penelitian yang dihasilkan dalam memaksimalkan manfaat bagi masyarakat, pemerintahan dan pembangunan
	S2	Peningkatan publikasi penelitian dalam penerbit jurnal yang bereputasi
	S3	Peningkatan paten atau haki dari output atau outcome penelitian yang dihasilkan
<i>Tujuan 3 (T3)</i>	S1	Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat
	S2	Peningkatan kerjasama dengan pihak luar baik dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam rangka penerapan ilmu dalam bidang administrasi
<i>Tujuan 4 (T4)</i>	S1	Pemenuhan dan peningkatan standar mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan SN Dikti
	S2	Pemenuhan dan penerapan sistem manajemen mutu dalam perguruan tinggi secara komprehensif
	S3	Pemenuhan aspek Tata Kelola Berbasis <i>Good University Governance</i> untuk mencapai kelembagaan yang berkualitas
<i>Tujuan 5 (T5)</i>	S1	Peningkatan kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana Politeknik untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

BAB III
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM KERJA SERTA
KERANGKA REGULASI DAN KELEMBAGAAN
POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

A. Arah Kebijakan Nasional dan Strategi Pembangunan dalam Bidang Aparatur dan Pendidikan

Dalam penyusunan strategi dan arah kebijakan Politeknik STIA LAN Bandung ke depan tentunya sejalan dengan pembangunan aparatur Negara berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan melanjutkan Grand Design Reformasi Birokrasi tahun 2010 – 2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, Rencana Strategik Lembaga Administrasi Negara 2020-2024 serta berbagai kebijakan ditujukan untuk mewujudkan 8 area perubahan di dalam Reformasi Birokrasi Nasional, meliputi mental aparatur, kelembagaan, tata laksana, SDM aparatur, akuntabilitas, pengawasan, peraturan perundang-undangan, serta pelayanan publik. Pembangunan Indonesia 2020-2024 ditujukan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, yaitu sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter.

Dalam RPJMN 2020 – 2024 khususnya tentang Pendidikan disebutkan bahwa kesenjangan mutu antar satuan pendidikan tinggi menjadi persoalan krusial di Indonesia. Jumlah perguruan tinggi yang begitu besar, yakni 4.650 lembaga, menyebabkan upaya tata kelola di pendidikan tinggi belum berjalan optimal. Persoalan kualitas juga terkait erat dengan belum terwujudnya diferensiasi misi perguruan tinggi dalam mengemban tridharma perguruan tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Selama ini, perguruan tinggi belum fokus dalam mengemban tiga fungsi tersebut, yakni apakah sebagai *research university* yang menekankan pada aspek *knowledge production* melalui riset multi dan lintas disipliner, *teaching university* yang fokus pada pembelajaran dan pengabdian masyarakat, atau sebagai *vocational university* yang menekankan pada kemitraan dengan industri dan penyiapan lulusan berkeahlian dan berketerampilan. Kebutuhan tenaga kerja terampil, kreatif, inovatif dan adaptif belum

dapat dipenuhi secara optimal. Rendahnya kualitas tenaga kerja yang belum merespon perkembangan kebutuhan pasar kerja merupakan salah satu penyebab mengapa produktivitas dan daya saing Indonesia masih tertinggal. Saat ini proporsi pekerja berkeahlian menengah dan tinggi di Indonesia hanya sekitar 39,57 persen (Sakernas Agustus, 2018), lebih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Sementara itu, pekerja masih didominasi lulusan SMP ke bawah (58,77 persen atau 72,88 juta orang), sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan pendidikan menengah dan tinggi mencapai 7,79 persen. Informasi pasar kerja andal yang belum tersedia dan keterlibatan industri yang rendah, menyebabkan masih terjadinya mismatch antara penyediaan layanan pendidikan, termasuk pendidikan dan pelatihan vokasi, dengan kebutuhan pasar kerja. Program studi yang dikembangkan pada jenjang pendidikan tinggi juga belum sepenuhnya menjawab potensi dan kebutuhan pasar kerja. Saat ini, mahasiswa aktif dan lulusan perguruan tinggi sebagian besar didominasi oleh program studi sosial humaniora. Sementara itu, jumlah mahasiswa dan lulusan bidang ilmu sains dan keteknikan masih terbatas. Pada jalur pendidikan dan pelatihan vokasi, peningkatan kualitas layanan belum sepenuhnya didukung dengan sarana dan prasarana pembelajaran dan praktik yang memadai dan berkualitas, kecukupan pendidik produktif berkualitas, kecukupan magang dan praktik kerja, serta keterbatasan kapasitas sertifikasi kompetensi. Selain itu, pembelajaran juga belum mendorong penguasaan soft-skills yang mendukung keberkerjaan, seperti penguasaan bahasa asing, serta kemampuan berpikir kritis, analisis, inovasi, kepemimpinan, negosiasi, dan kerja tim.

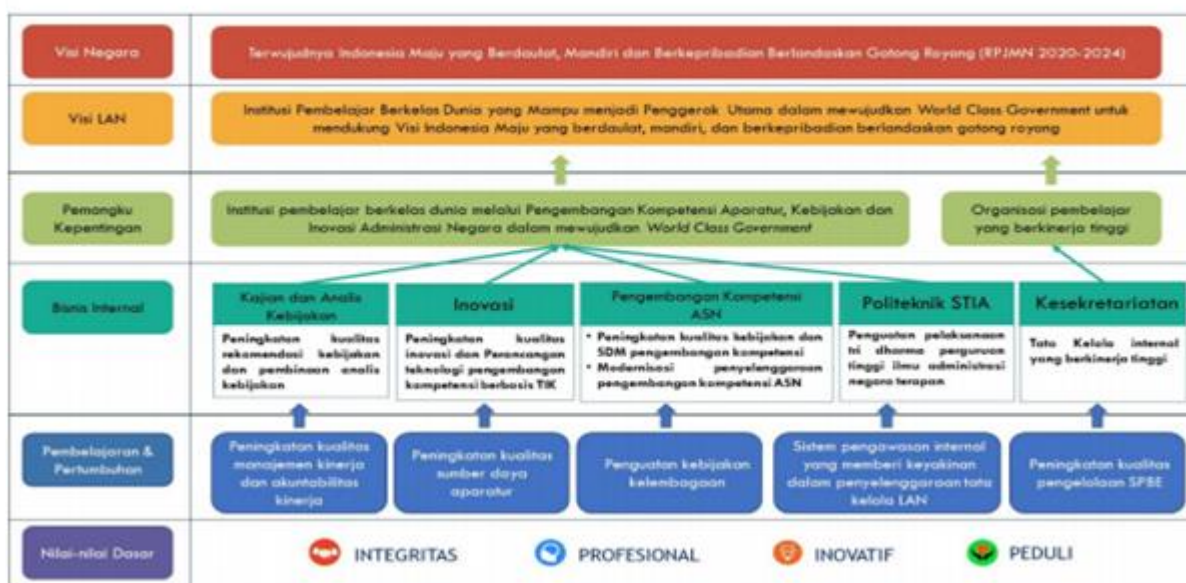
Sementara itu dalam Visi, Misi dan Program Aksi Presiden-Wakil Presiden Jokowi-Widodo yang dirumuskan dalam Sembilan Agenda Prioritas yang disebut NAWACITA, salah satu agenda tersebut, adalah membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya. Disebutkan bahwa pemerintah secara konsisten akan menjalankan agenda reformasi birokrasi secara berkelanjutan dengan restrukturisasi kelembagaan, perbaikan kualitas pelayanan publik, meningkatkan kompetensi aparatur, memperkuat monitoring dan supervisi atas kinerja pelayanan publik, serta membuka ruang partisipasi publik melalui *citizen charter*.

Sebagaimana disampaikan dalam pidato pelantikan presiden dan wakil presiden terpilih periode 2019-2024, Presiden Joko Widodo menyampai 5 program strategik Indonesia, yaitu yang pertama adalah pembangunan sumber daya manusia. Dalam hal ini,

Presiden Jokowi ingin menciptakan generasi pekerja keras yang dinamis, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Kedua adalah pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur akan terus dilanjutkan untuk mendukung aktivitas masyarakat, termasuk untuk mendukung pengembangan perekonomian dan kemudahan aksesibilitas. Ketiga adalah penyederhanaan segala bentuk kendala regulasi. Keempat adalah penyederhanaan birokrasi. Presiden Jokowi bertekad untuk memotong birokrasi yang panjang dan penyederhanaan eselonisasi. Kelima adalah transformasi ekonomi. Dalam hal ini presiden menyampaikan bahwa negara akan fokus pada upaya transformasi dari ketergantungan sumber daya alam ke daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa.

B. Strategi dan Arah Kebijakan Lembaga Administrasi Negara 2020-2024

Perumusan arah kebijakan dan strategi yang akan dikembangkan oleh LAN untuk mewujudkan visi LAN 2020-2024 dilakukan dengan mempertimbangkan arah kebijakan dan strategi nasional, terutama yang telah digariskan dalam RPJMN 2020-2024. Dalam melakukan penyusunan arah kebijakan dan strategi, LAN mengadopsi elemen-elemen peta strategi (*strategy map*), dengan hasil sebagaimana terlihat pada gambar dibawah.



Gambar 3.1.
Peta Strategi LAN RI Tahun 2020-2024

B.1. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan terkait dengan upaya LAN untuk menjadi organisasi pembelajar di segala aspek. Hal ini diwujudkan melalui empat arah kebijakan utama beserta strateginya, yaitu:

1. Peningkatan kualitas manajemen kinerja dan akuntabilitas kinerja, melalui
 - a. Pengendalian manajemen kinerja yang terintegrasi;
 - b. Perencanaan program yang terintegrasi;
 - c. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan; dan
 - d. Pengendalian Reformasi Birokrasi internal LAN.
2. Peningkatan kualitas sumber daya aparatur, melalui:
 - a. Peningkatan kualitas pelaksanaan sistem merit dalam manajemen ASN LAN;
 - b. Penjaminan pemenuhan pengembangan kompetensi ASN LAN yang terintegrasi dan inovatif;
 - c. Modernisasi sarana dan prasarana; dan
 - d. Penjaminan kualitas tata kelola pengadaan barang/jasa dan barang milik negara LAN.
3. Penguatan kebijakan dan kelembagaan dalam rangka meningkatkan kinerja LAN, melalui :
 - a. Peningkatan kualitas manajemen produk hukum LAN yang terintegrasi;
 - b. Penjaminan kualitas sistem kelembagaan dan kerjasama yang terintegrasi;
 - c. *Corporate branding* LAN yang inovatif; dan
 - d. Penjaminan modernisasi pengelolaan sistem kearsipan dan perpustakaan.
4. Penguatan maturitas sistem pengendalian internal pemerintah , melalui:
 - a. Penguatan kapasitas APIP LAN;
 - b. Pelaksanaan pengawasan/pemeriksaan dan penjaminan tindak lanjut atas hasil pengawasan/pemeriksaan dan revidu;
 - c. Penguatan sistem pencegahan korupsi; dan
 - d. Pengendalian manajemen resiko.
5. Pelaksanaan SPBE internal LAN dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik, melalui :
 - a. Pengembangan TI terintegrasi
 - b. Penyediaan data dan informasi Administrasi Negara

- c. Penjaminan penanganan insiden siber.

B.2. Perspektif Proses Bisnis Internal

Proses bisnis internal adalah perspektif yang menggambarkan pelaksanaan fungsi lini (*core businesses*) dari LAN guna mewujudkan ekspektasi dari para pemangku kepentingan. Hal ini terlaksana melalui arah kebijakan dan strategi sebagai berikut.

1. Peningkatan kualitas rekomendasi kebijakan dan inovasi administrasi negara serta pembinaan analisis kebijakan dalam rangka penguatan sistem kebijakan, melalui :
 - a. Pengkajian kebijakan administrasi negara yang andal, berbasis bukti, dan tepat sasaran;
 - b. Ekstensifikasi dan peningkatan profesionalitas analisis kebijakan; dan
 - c. Pengembangan inovasi pelayanan publik di penjuru tanah air.
2. Peningkatan kualitas kajian dan inovasi manajemen ASN dalam rangka penguatan sistem manajemen ASN, melalui:
 - a. Pengkajian kebijakan manajemen ASN yang andal, berbasis bukti data (baik data konvensional maupun *big data*), dan tepatsasaran;
 - b. Pengembangan model inovasi manajemen pengembangan kompetensi ASN yang berbasis bukti dan selaras dengan sasaran pembangunan;
 - c. Perancangan teknologi pengembangan kompetensi berbasis TIK.
3. Peningkatan kualitas kebijakan dan SDM pengembangan kompetensi dalam rangka penguatan sistem pengembangan kompetensi, melalui:
 - a. Perumusan kebijakan dan penjaminan mutu pengembangan kompetensi yang berperspektif global; dan
 - b. Pembinaan jabatan fungsional di bidang pengembangan kompetensi yang berorientasi pada profesionalitas.
4. Modernisasi penyelenggaraan pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan profesionalitas ASN, melalui :
 - a. Penyelenggaraan pengembangan kompetensi manajerial dan kepemimpinan ASN yang berperspektif kolaboratif dan tematik;
 - b. Penyelenggaraan pengembangan kompetensi teknis dan sosial kultural serta fungsional yang berbasis TIK; dan

- c. Penyelenggaraan pengembangan kader pimpinan ASN yang berkarakter nasionalis dan berperspektif global.
5. Penguatan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan dalam rangka profesionalisasi ASN, melalui:
 - a. Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang berbasis TIK dan kompetensi vokasional;
 - b. Penelitian di bidang administrasi negara terapan yang berbasis bukti dan tepat sasaran; dan
 - c. Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berbasis ilmu dan tepat sasaran.

B.3. Perspektif Pemangku Kepentingan

Perspektif pemangku kepentingan berfokus pada kemanfaatan yang diterima oleh pemangku kepentingan LAN atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan LAN. Perspektif ini merupakan hasil dari budaya organisasi, dukungan tata kelola internal, dan inovasi yang dilakukan dalam pelaksanaan proses bisnis utama (*core businesses*) LAN. Dari arah kebijakan dan strategi yang telah dijabarkan di atas, diharapkan terjadi:

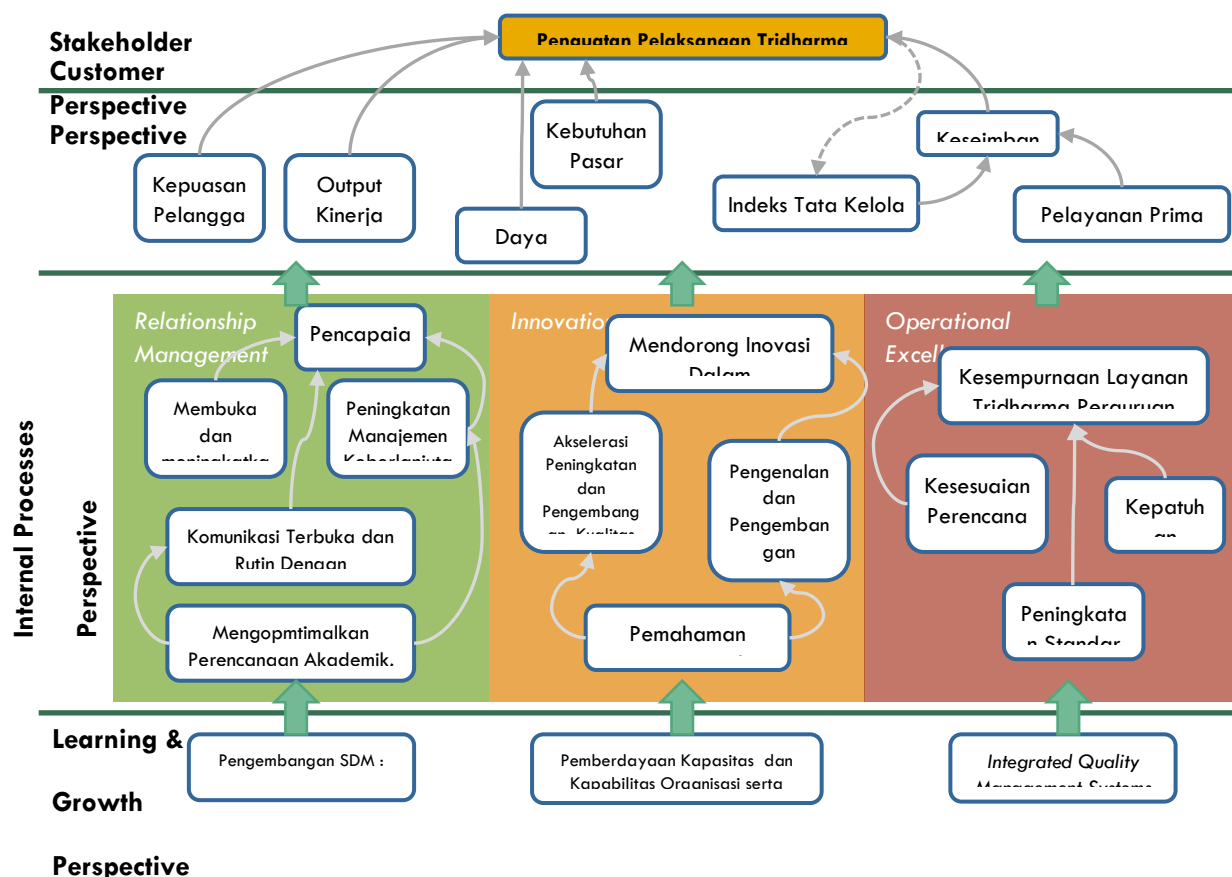
1. Peningkatan kapasitas kebijakan dan inovasi di bidang administrasi negara dan manajemen ASN;
2. Peningkatan kualitas sistem pengembangan kompetensi ASN; dan
3. Peningkatan kompetensi pegawai ASN.

C. Strategi dan Arah Kebijakan Politeknik STIA LAN Bandung Tahun 2020-2024

Arah kebijakan dan strategi yang dikembangkan oleh LAN sebagai organisasi induk dari Politeknik STIA LAN Bandung untuk mewujudkan visi LAN 2020-2024, menjadi dasar fondasi bagi Politeknik STIA LAN Bandung dalam membangun sebuah peta strategis sebagai bentuk komitmen atas upaya pencapaian atas tujuan dan sasaran strategis yang direncanakan dalam kurun waktu tahun 2020 – 2024.

Penguatan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan (dalam kerangka peta strategi LAN menjadi perspektif bisnis internal) merupakan muara utama dari peta strategi yang dikembangkan dalam koridor Politeknik

STIA LAN Bandung. Adapun peta strategi untuk Politeknik STIA LAN Bandung dengan mengacu pada peta strategi LAN RI dapat dilihat pada gambar 3.2. sebagai berikut :



Gambar 3.2.
Peta Strategi Politeknik STIA LAN Bandung 2020-2024

Peta strategi Politeknik STIA LAN Bandung tahun 2020 - 2024 tersebut yang bermuara pada penguatan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan didasarkan pada fondasi perspektif pembelajaran dan pertumbuhan yakni :

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia – khususnya untuk Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan yang profesional dan berdaya saing. *Human Capital* merupakan faktor terpenting dalam sebuah organisasi dalam mencapai kesuksesan, tidak terkecuali Politeknik STIA LAN Bandung. Pengembangan SDM pada Politeknik STIA LAN Bandung merujuk pada perspektif pembelajaran dan

- pertumbuhan dari LAN – RI yakni (1) Peningkatan kualitas manajemen kinerja dan akuntabilitas kinerja dan (2) Peningkatan kualitas sumber daya aparatur.
2. Pemberdayaan kapasitas dan kapabilitas organisasi serta peningkatan efektivitas untuk alokasi sumber daya. Kapasitas dan kapabilitas organisasi Politeknik STIA LAN Bandung berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya tangibel maupun intangibel. Pemberdayaan kapasitas dan kapabilitas organisasi pada Politeknik STIA LAN Bandung dan efektivitas alokasi sumber daya yang dimiliki merujuk pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dari LAN – RI yakni (1) Peningkatan kualitas manajemen kinerja dan akuntabilitas kinerja serta (2) Penguatan kebijakan dan kelembagaan dalam rangka meningkatkan kinerja LAN.
 3. Pengembangan dan penerapan sistem manajemen mutu yang terintegrasi – Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dengan ISO 9001:2015. Sistem manajemen mutu yang terintegrasi pada Politeknik STIA LAN Bandung merujuk pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dari LAN – RI yakni (1) Peningkatan kualitas manajemen kinerja dan akuntabilitas kinerja serta (2) Penguatan kebijakan dan kelembagaan dalam rangka meningkatkan kinerja LAN, (3) Penguatan maturitas sistem pengendalian internal pemerintah, serta (4) Pelaksanaan SPBE internal LAN dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Ketiga hal dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan Politeknik STIA LAN Bandung merupakan basis utama dalam mengembangkan perspektif proses internal bisnis yang ada di Politeknik STIA LAN Bandung yang kemudian diderivasi pada tiga bagian utama yakni :

1. *Relationship Management* – Manajemen Hubungan yang mendukung pencapaian sasaran strategis, dimana hal ini dapat dimulai dengan mengoptimalkan perencanaan dalam hal akademik, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Kepemilikan organisasi atas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, berkompeten dan berdaya saing adalah sangat penting dalam proses internal ini untuk mencapai sasaran strategis organisasi. Pola komunikasi diantara dosen atau pegawai dengan stakeholder akan

membawa kepada benefit (*sustainability*) serta ruang kerjasama dan kolaborasi yang mendukung target sasaran strategis yang telah ditetapkan.

2. *Innovation* – Dengan memiliki pemahaman atas proses bisnis dan kebutuhan stakeholder di Politeknik STIA LAN Bandung maka hal ini dapat mendorong inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi, terutama dalam hal akselerasi Peningkatan dan Pengembangan Kualitas Akademik, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta pengenalan dan Pengembangan Kurikulum Vokasi Yang Khas dan Berdaya saing. Pemberdayaan dalam organisasi dan efektivitas alokasi sumber daya akan menunjang inovasi sebagai tuntutan utama bagi Politeknik STIA LAN Bandung di bawah naungan LAN RI.
3. *Operational Excellence* – kesempurnaan operasional ini akan membawa kepada kesempurnaan layanan tridharma perguruan tinggi. Kesempurnaan operasional ini dapat ditunjang dengan peningkatan standar kualitas, yang berkaitan dengan kepatuhan (atas pedoman, kebijakan, aturan, maupun prosedur) serta perihal kesesuaian diantara apa yang direncanakan dengan yang dilaksanakan. Kualitas yang ditingkatkan tentu dapat mengarah kepada kesempurnaan layanan tridharma perguruan tinggi pada Politeknik STIA LAN Bandung.

Dalam perspektif pelanggan di peta strategi di Politeknik STIA LAN Bandung, lima hal terpenting menjadi fokus dari organisasi, antara lain :

1. Kepuasan Pelanggan (baik internal maupun eksternal)
2. Output Kinerja Tridharma Perguruan Tinggi (Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat)
3. Daya saing lulusan
4. Kebutuhan Pasar Tenaga Kerja dan Industri 4.0.
5. Indeks tata kelola organisasi dan peningkatan kinerja
6. Keseimbangan anggaran
7. Pelayanan prima

Selanjutnya untuk mendukung visi dan misi serta tujuan dan sasaran Politeknik STIA LAN Bandung, arah kebijakan dan strategi Politeknik STIA LAN Bandung dalam kurun waktu lima tahun (2020-2024) berfokus kepada lima fase atau tahapan pengembangan:

Tabel 3.1. Fase Tahapan Pengembangan

No	Strategi yang dijalankan	Fase Tahapan Pengembangan				
		<i>Good Politeknik Governance excellence 2020</i>	<i>Teaching Quality Excellent 2021</i>	<i>Research Excellence 2022</i>	<i>Collaboration Excellent 2023</i>	<i>Management Quality Excellent 2024</i>
1	Pengembangan kurikulum program studi vokasi pada jenjang Sarjana Terapan (ST) dan Magister Terapan (MT)	Pengembangan kurikulum program studi vokasi pada jenjang Sarjana Terapan (ST) dan Magister Terapan (MT)	Pengembangan kurikulum program studi vokasi pada jenjang Sarjana Terapan (ST) dan Magister Terapan (MT)	Pengembangan kurikulum program studi vokasi pada jenjang Sarjana Terapan (ST) dan Magister Terapan (MT)	Pengembangan kurikulum program studi vokasi pada jenjang Sarjana Terapan (ST) dan Magister Terapan (MT)	Pengembangan kurikulum program studi vokasi pada jenjang Sarjana Terapan (ST) dan Magister Terapan (MT)
2	Penerapan Standar Penjaminan Mutu Internal Politeknik STIA LAN Bandung	Penerapan SPMI 75 %	Penerapan SPMI 85 %	Penerapan SPMI 100 %	Penerapan SPMI 100 %	Penerapan SPMI 100 %
3	peningkatan kompetensi dan profesionalitas SDM	Dosen tersertifikasi 5 %	Dosen tersertifikasi 10 %	Dosen tersertifikasi 15 %	Dosen tersertifikasi 20 %	Dosen tersertifikasi 25 %
4	Mengembangkan kelembagaan Lembaga Sertifikasi Profesi	Pengajuan sertifikasi LSP ke BNSP	Tersertifikasi BNSP	Pengembangan Skema LSP	Pengembangan Skema LSP	Pengembangan Skema LSP
5	Peningkatan kualitas lulusan	lulusan memiliki sertifikasi kompetensi 95 %	lulusan memiliki sertifikasi kompetensi 95 %	lulusan memiliki sertifikasi kompetensi 95 %	lulusan memiliki sertifikasi kompetensi 95 %	lulusan memiliki sertifikasi kompetensi 95 %
6	Peningkatan kualitas pengabdian masyarakat	Tingkat kemanfaatan 80 %	Tingkat kemanfaatan 80 %	Tingkat kemanfaatan 85 %	Tingkat kemanfaatan 85 %	Tingkat kemanfaatan 85 %

No	Strategi yang dijalankan	Fase Tahapan Pengembangan				
		<i>Good Politeknik Governance excellence 2020</i>	<i>Teaching Quality Excellent 2021</i>	<i>Research Excellence 2022</i>	<i>Collaboration Excellent 2023</i>	<i>Management Quality Excellent 2024</i>
7	pengembangan pemeringkatan akreditasi	Akreditasi institusi B dan 75 % akreditasi prodi B	Akreditasi institusi B dan 100 % akreditasi prodi B	Akreditasi institusi B dan 100 % akreditasi prodi B	Akreditasi institusi B dan 100 % akreditasi prodi B	Akreditasi institusi A dan 100 % akreditasi prodi B
8	Peningkatan kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana	Pemeliharaan Ruang Kuliah dan Layanan Administrasi 70 %	Pemeliharaan Ruang Kuliah dan Layanan Administrasi 70 %	Pemeliharaan Ruang Kuliah dan Layanan Administrasi 80 %	Pemeliharaan Ruang Kuliah dan Layanan Administrasi 90 %	Pemeliharaan Ruang Kuliah dan Layanan Administrasi 100 %
9	Peningkatan ketersediaan sumber daya keuangan (anggaran) sesuai dengan kebutuhan.	Nilai kinerja anggaran 90	Nilai kinerja anggaran 92	Nilai kinerja anggaran 94	Nilai kinerja anggaran 96	Nilai kinerja anggaran 96
10	Pengembangan program studi baru di bidang administrasi industri pada jenjang Sarjana Terapan (ST) dan Magister Terapan (MT)		Pengembangan program studi baru di bidang administrasi industri pada jenjang Sarjana Terapan (ST)	Pengembangan program studi baru di bidang administrasi industri pada jenjang Magister Terapan (MT)	Pengembangan program studi baru di bidang administrasi industri pada jenjang Sarjana Terapan (ST) dan Magister Terapan (MT)	Pengembangan program studi baru di bidang administrasi industri pada jenjang Sarjana Terapan (ST) dan Magister Terapan (MT)
11	Penerapan blended learning	Penyelenggaraan 40 %	Penyelenggaraan 45 %	Penyelenggaraan 50 %	Penyelenggaraan 50 %	Penyelenggaraan 55 %
12	Peningkatan pemeringkatan ranking nasional Politeknik STIA LAN Bandung	Rengking nasional sinta 1100	Rengking nasional sinta 1000	Rengking nasional sinta 900	Rengking nasional sinta 800	Rengking nasional sinta 700

No	Strategi yang dijalankan	Fase Tahapan Pengembangan				
		<i>Good Politeknik Governance excellence 2020</i>	<i>Teaching Quality Excellent 2021</i>	<i>Research Excellence 2022</i>	<i>Collaboration Excellent 2023</i>	<i>Management Quality Excellent 2024</i>
13	Pengembangan kolaborasi dengan Perguruan Tinggi nasional, dunia industri, serta NGO dalam negeri;	Pegembangan kolaborasi dengan PT Nasioanal	Pegembangan kolaborasi dengan PT Nasioanal	Pengembangan kolaborasi dengan Perguruan Tinggi nasional, dunia industri, serta NGO dalam negeri;	Pengembangan kolaborasi dengan Perguruan Tinggi nasional, dunia industri, serta NGO dalam negeri;	Pengembangan kolaborasi dengan Perguruan Tinggi nasional, dunia industri, serta NGO dalam negeri;
14	Peningkatan riset terapan yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan pemanfaatannya	2 prototipe penelitian dan pengembangan	2 prototipe penelitian dan pengembangan	2 prototipe penelitian dan pengembangan	2 prototipe penelitian dan pengembangan	2 prototipe penelitian dan pengembangan
15	Peningkatan standar total quality management Politeknik STIA LAN Bandung	Penerapan ISO 60 %	Penerapan ISO 70 %	Penerapan ISO 75 %	Penerapan ISO 80 %	Penerapan ISO 85 %
16	Peningkatan kolaborasi dengan Perguruan tinggi international, Donor international	2 PT dan Lembaga	4 PT dan Lembaga	6 PT dan Lembaga	8 PT dan Lembaga	10 PT dan Lembaga
17	Peningkatan kualitas SDM dosen dan tenaga kependidikan	29 Asisten ahli, 15 Lektor 16 Lektor Kepala dan 3 Guru Besar	29 Asisten ahli, 13 Lektor 18 Lektor Kepala dan 4 Guru Besar	9 Asisten ahli, 29 Lektor 22 Lektor Kepala dan 5 Guru Besar	0 Asisten ahli, 36 Lektor 24 Lektor Kepala dan 5 Guru Besar	0 Asisten ahli, 31 Lektor 29 Lektor Kepala dan 5 Guru Besar

Untuk mendukung visi dan misi serta tujuan dan sasaran Politeknik STIA LAN Bandung, arah kebijakan dan strategi Politeknik STIA LAN Bandung dalam kurun waktu lima tahun (2020-2024) berfokus kepada lima fase atau tahapan pengembangan:

1. Fase *Good Politeknik Governance excellence 2020* (konsolidasi kapasitas kelembagaan)

Mengingat implementasi operasionalisasi Politeknik STIA LAN dimulai pada tahun 2020, maka arah dan strategi kebijakan Politeknik STIA LAN pada tahun pertama pendiriannya akan ditekankan pada aspek peningkatan kapasitas kelembagaan terutama pada peningkatan kualitas institusi (program studi, standar mutu, sertifikasi profesi, kualitas lulusan dan serapan pasar kerja) dan kualitas SDM khususnya dosen dan tenaga kependidikan.

Peningkatan kapasitas kelembagaan Politeknik STIA LAN Bandung sebagai Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi dilakukan dengan berbagai upaya yang meliputi:

- (a) pengembangan kurikulum program studi vokasi pada jenjang Sarjana Terapan (ST) dan Magister Terapan (MT). Untuk Sarjana Terapan, program studi yang dibuka adalah Program Studi Administrasi Pembangunan Negara, Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik, dan Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur, sedangkan untuk Magister Terapan program studi yang dibuka adalah Administrasi Pembangunan Negara;
- (b) penerapan Standar Penjaminan Mutu Internal Politeknik STIA LAN Bandung sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan ISO 2001 : 2015;
- (c) peningkatan kompetensi dan profesionalitas SDM;
- (d) mengembangkan kelembagaan Lembaga Sertifikasi Profesi untuk menyediakan sertifikasi pendamping ijazah keahlian bagi mahasiswa;
- (e) peningkatan kualitas lulusan dengan kebutuhan pasar kerja;
- (f) peningkatan kualitas pengabdian masyarakat khususnya pemanfaatan hasil-hasil penelitian;
- (g) pengembangan pemeringkatan akreditasi;
- (h) peningkatan kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana; dan
- (i) peningkatan ketersediaan sumber daya keuangan (anggaran) sesuai dengan kebutuhan.

2. Fase *Teaching Quality Excellent 2021* (Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran)

- (a) pengembangan program studi baru di bidang administrasi industri pada jenjang Sarjana Terapan (ST) dan Magister Terapan (MT);
 - (b) penerapan blended learning;
 - (c) peningkatan kompetensi dan profesionalitas SDM (*teaching factory*);
 - (d) peningkatan kualitas lulusan sesuai kebutuhan pasar kerja;
 - (e) peningkatan pemeringkatan ranking nasional Politeknik STIA LAN Bandung;
 - (f) peningkatan standar mutu sesuai SN Dikti;
 - (g) peningkatan kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana; dan
 - (h) peningkatan ketersediaan sumber daya keuangan (anggaran) sesuai dengan kebutuhan.
3. Fase *Research Excellence 2022* (Peningkatan riset based Politeknik Administrasi)
- (a) pengembangan kualitas riset terapan pada setiap program studi pada jenjang Sarjana Terapan (ST) dan Magister Terapan (MT);
 - (b) penerapan multimedia teaching;
 - (c) peningkatan kompetensi dan profesionalitas SDM (dosen dan tenaga kependidikan);
 - (d) peningkatan penerapan hasil-hasil penelitian terapan;
 - (e) peningkatan pemberdayaan masyarakat;
 - (f) peningkatan kualitas lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
 - (g) peningkatan pemeringkatan akreditasi;
 - (h) peningkatan pemeringkatan ranking nasional Politeknik STIA LAN Bandung;
 - (i) peningkatan kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana; dan
 - (j) peningkatan ketersediaan sumber daya keuangan (anggaran) sesuai dengan kebutuhan.
4. Fase *Collaboration Excellent 2023* (Peningkatan kolaborasi)
- (a) pengembangan kolaborasi dengan Perguruan Tinggi nasional, dunia industri, serta NGO dalam negeri;
 - (b) peningkatan riset terapan yang sesuai dengan kebutuhan pasar;
 - (c) peningkatan pemeringkatan akreditasi;
 - (d) peningkatan pemeringkatan ranking nasional Politeknik STIA LAN Bandung;
 - (e) peningkatan kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana; dan

- (f) peningkatan ketersediaan sumber daya keuangan (anggaran) sesuai dengan kebutuhan.
- 5. Fase *Management Quality Excellent* 2024 (Fase Peningkatan Standar Totalitas Manajemen Mutu)
 - (a) peningkatan standar total quality management Politeknik STIA LAN Bandung;
 - (b) peningkatan kolaborasi dengan Perguruan tinggi international, Donor international;
 - (c) peningkatan kualitas SDM dosen dan tenaga kependidikan;
 - (d) peningkatan pemeringkatan ranking nasional Politeknik STIA LAN Bandung;
 - (e) peningkatan kualitas lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
 - (f) peningkatan riset dan pemanfaatannya;
 - (g) peningkatan kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana; dan
 - (h) peningkatan ketersediaan sumber daya keuangan (anggaran) sesuai dengan kebutuhan.

D. Program Strategik

Dalam rangka pelaksanaan arah kebijakan dan strategi yang dimaksud, diperlukan adanya penetapan program stratejik Politeknik STIA LAN Bandung dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Program strategik ini pada prinsipnya merupakan bagian tak terpisahkan dari program strategik LAN RI sebagaimana ditetapkan dalam Renstra LAN RI tahun 2020 - 2024. Adapun program strategik yang ditetapkan dalam Renstra STIA LAN Bandung tahun 2020-2024 adalah:

D.1. Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

Strategi yang akan dilaksanakan untuk mencapai arah kebijakan pengembangan bidang akademik, kemahasiswaan dan alumni adalah sebagai berikut:

- a. Menambah prasarana dan sarana pembelajaran untuk menambah kapasitas mahasiswa.
- b. Melakukan proses seleksi secara ketat terhadap calon peserta didik.
- c. Menegakkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) untuk peningkatan kualitas proses pendidikan.

- d. Melaksanakan program pendidikan lanjut ke jenjang yang lebih tinggi dengan memberikan fasilitas berupa bantuan biaya pendidikan kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.
- e. Melaksanakan program magang untuk meningkatkan kualitas dosen dan ketenaga kependidikan di administrasi pemerintah atau swasta.

D.2. Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Dalam mencapai arah kebijakan pengembangan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka strategi yang ditetapkan adalah:

- a. Meningkatkan alokasi dana untuk penyelenggaraan kegiatan penelitian dosen melalui DIPA dan sumber-sumber lain yang dapat diakses melalui hibah ataupun kerja sama institusional dengan institusi pemerintah maupun institusi pendidikan dan penelitian lain.
- b. Meningkatkan penelitian terapan yang berkualitas dan mengikuti tren perkembangan teknologi mutakhir.
- c. Meningkatkan kompetensi dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian yang meliputi penyusunan proposal hingga pelaporan dan publikasi karya ilmiah.
- d. Memperluas jaringan kerjasama dengan industri dan instansi terkait
- e. Meningkatkan alokasi dana untuk pengabdian kepada masyarakat melalui DIPA.
- f. Meningkatkan penelitian terapan yang dapat diaplikasikan di instansi pemerintah, swasta dan masyarakat.
- g. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan sesuai kompetensi.
- h. Memperluas jaringan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta

D.3. Bidang Manajemen dan SDM

Dalam rangka pemenuhan pengembangan bidang manajemen dan SDM industri, strategi yang dilaksanakan adalah:

- a. Meningkatkan kerja sama dengan industri terkait dalam program pemagangan SDM.
- b. Mengalokasikan dana demi pengembangan SDM industri.

- b. Mengupayakan kerjasama dengan Industri dan *stakeholder* baik di dalam maupun luar negeri untuk memenuhi kebutuhan penambahan alat dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Meningkatkan sumber dana dari hibah baik dalam negeri maupun luar negeri sehingga kualitas sarana prasarana pendidikan semakin baik.
- d. Mengembangkan tata pamong yang baik dalam sistem manajemen dan kinerja.
- e. Mengembangkan sistem dan manajemen kelembagaan untuk mendukung program sebagai role model pendidikan vokasi dan profesi.
- f. Mengembangkan sistem pengendalian dan penjaminan mutu yang baik.
- g. Mewujudkan sistem informasi yang lengkap dan terpadu sehingga dapat mendukung program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

D.4. Bidang Pendanaan

Strategi yang akan dilaksanakan dalam bidang pendanaan di Politeknik STIA Bandung adalah meningkatkan target penerimaan sumber dana PNBPN dan RM. Berkaitan dengan rencana peningkatan target penerimaan yang bersumber dari PNBPN yang terkait dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2011 tentang jenis tarif atas jenis penerimaan bukan pajak yang berlaku pada LAN, maka perlu diajukan usulan PP tarif untuk Politeknik STIA Bandung. Dalam PP tarif tersebut Politeknik STIA Bandung sudah mencapai pada batas maksimal untuk SPP per mahasiswa per semester, yaitu sebesar Rp. 2.000.000,00 untuk mahasiswa sarjana terapan sedangkan untuk SPP mahasiswa per semester magister terapan adalah sebesar Rp. 6.000.000,00. Sehingga Politeknik STIA Bandung berupaya untuk mengusulkan perubahan tarif PNBPN agar dapat menyesuaikan perencanaan anggaran dalam upaya mencapai sasaran strategis.

ii. Kerangka Regulasi

Menelusuri aspek historis Politeknik STIA LAN Bandung tidak terlepas dari memahami sejarah dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi-Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) karena STIA-LAN tidak pernah lepas dari tujuan dibentuknya Lembaga

Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). Hal itu dikarenakan Politeknik STIA LAN Bandung merupakan salah satu unit kerja di bawah naungan LAN RI.

LAN RI secara fungsional ketika didirikan oleh pemerintah memiliki tugas utama melakukan pembinaan, penyelenggaraan dan pengembangan aparatur negara serta melakukan penyempurnaan sistem administrasi negara Indonesia menuju tercapainya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dalam perkembangannya, salah satu instrumen sekaligus strategi yang digunakan untuk pembinaan dan pengembangan kualitas aparatur negara adalah melalui proses pendidikan kedinasan bergelar bagi pegawai negeri. Terkait dengan hal tersebut, maka STIA LAN didirikan pada tanggal 24 Desember 1960 dengan tugas utamanya adalah menyelenggarakan pendidikan akademik bagi pegawai negeri. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan argumentasi di atas maka eksistensi STIA-LAN pada dasarnya tidak terlepas dari tujuan dan usaha pemerintah untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas aparatur serta menyempurnakan sistem administrasi negara Indonesia. Sehingga sebagai konsekuensinya, diperlukan tenaga ahli di bidang ilmu administrasi negara/publik yang berpendidikan akademik karena di saat awal perkembangan pemerintah Republik Indonesia, sumber daya manusia aparatur Indonesia (SDM Aparatur) yang menekuni hal tersebut sangat minim, ditambah lagi kualitas SDM Aparatur Indonesia masih jauh dari harapan.

Sebagai realisasi dari keinginan pemerintah tersebut, pada tahun 1960 Pemerintah mendirikan Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi Negara (PT DIAN) melalui Keputusan Menteri Pertama RI Nomor 578/MP/1960 tanggal 24 Desember 1960, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Direktur LAN Nomor 31/Pend./UP/1967 tanggal 28 Maret 1967 tentang pengintegrasian PT DIAN¹ dan Akademi Ilmu Administrasi (AIA)² menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi-Lembaga Administrasi Negara (STIA-LAN). Dalam perjalanan waktu, kedudukan STIA LAN tersebut diperkuat dengan Keputusan Kepala LAN tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Administrasi Negara, yaitu Keputusan Nomor 41/LAN/UP /1972.

¹Yang berdiri berdasarkan SK Menteri Pertama Republik Indonesia Nomor 587MP/1960

²Yang berdiri tahun 1964 berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet RI No. Aa/c/77/1964

Selanjutnya, dalam perkembangannya untuk memperkuat eksistensi dan legitimasi STIA LAN, Presiden kemudian mengeluarkan Keppres Nomor 20 tahun 1989 yang dilanjutkan dengan Keppres Nomor 8 tahun 1999, yang isinya mengenai Lembaga Administrasi Negara, di mana didalam Kepres ini pun diatur pula kedudukan dan peran STIA LAN. Kemudian melalui Keppres Nomor 100 tahun 1999 tanggal 31 Agustus 1999 keberadaan STIA LAN diatur secara eksplisit, sehingga kemudian Kepala LAN mengeluarkan kebijakan operasional terkait dengan STIA LAN, yaitu melalui Keputusan Kepala LAN Nomor 535/V/6/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara. Dalam SK tersebut dinyatakan secara jelas dan tegas bahwa STIA LAN dibentuk di Jakarta, Bandung, dan Makasar.

Dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan di atas, maka secara legal formal, STIA LAN Bandung berdiri dan diakui sebagai suatu perguruan tinggi kedinasan di Indonesia, yang peran utamanya adalah mendidik aparatur negara dalam bidang ilmu administrasi guna meningkatkan kompetensi aparatur negara dalam rangka peningkatan kualitas dan penyempurnaan sistem administrasi negara di republik ini. Namun, harus disadari bahwa meskipun secara legal-formal ketentuan mengenai keberadaan STIA LAN Bandung baru diatur secara tegas pada tahun 1999, namun secara *de facto*, STIA LAN Bandung telah mulai aktif melakukan aktivitas proses pendidikan akademik sejak tanggal 30 Agustus 1974, untuk memenuhi kebutuhan aparatur yang berkualitas di daerah, secara khusus di wilayah Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan tujuan utama tersebut maka STIA LAN Bandung dalam proses melaksanakan tugas utamanya tidak pernah terlepas dari *core businessnya*, yakni melakukan pelayanan jasa pendidikan dan pembinaan kepada aparatur negara dalam bidang ilmu administrasi.

STIA LAN Bandung merupakan salah satu dari tiga kampus Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi yang berada di bawah naungan Lembaga Administrasi Negara. Keberadaan STIA LAN Bandung di bawah LAN karena secara legal, Lembaga Administrasi Negara merupakan lembaga pemerintah non-departemen yang mempunyai peran besar dalam pendidikan dan pelatihan bagi aparatur negara. Beberapa landasan hukum yang

memperkuat keberadaan Lembaga Administrasi Negara, sekaligus keberadaan STIA LAN Bandung itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Pasal 3 butir (c) Keputusan Presiden Nomor 34 Tahun 1972 tentang Tanggungjawab Fungsional Pendidikan dan Pelatihan berbunyi sebagai berikut: *“Ketua Lembaga Administrasi Negara bertugas dan bertanggung-djawab atas pembinaan pendidikan dan latihan khusus untuk Pegawai Negeri”*.
2. Lampiran I Instruksi Presiden No. 15 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pelaksanaan Pembinaan Pendidikan dan Latihan.

Pada pasal 1 dan 2 (dalam Bab I tentang Batasan dan Pengertian) dipaparkan bahwa *pendidikan dan latihan adalah bagian yang tidak terpisahkan dimana tujuannya untuk membina kepribadian dan mengembangkan kemampuan dan meningkatkan ketrampilan manusia.*

Pada pasal 6 ayat 3 (dalam Bab II tentang Ruang Lingkup Bidang Tugas dan tanggung Jawab) dipaparkan bahwa *Ketua Lembaga Administrasi Negara bertanggung jawab dalam melaksanakan pembinaan pendidikan dan latihan khusus bagi pegawai negeri.*

3. Lampiran IV Instruksi Presiden No. 15 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pelaksanaan Pembinaan Pendidikan dan Latihan.
Pada pasal 5 ayat 1 (dalam Bab II) dipaparkan bahwa *Ketua Lembaga Administrasi Negara berkewajiban mengatur penyelenggaraan semua lembaga pendidikan dan latihan pegawai negeri yang dilaksanakan departemen dan instansi lain.*

4. Pasal 1 ayat (7) (dalam Bab I) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2000 Tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil. *Instansi Pembina Diklat yang selanjutnya disebut Instansi Pembina adalah Lembaga Administrasi Negara yang secara fungsional bertanggung jawab atas pengaturan, koordinasi dan penyelenggaraan Diklat.*

Meskipun secara legal-formal, kedudukan LAN sekaligus STIA LAN, sangat signifikan mengemban tugas melakukan upaya pembinaan dan pengembangan pegawai negeri melalui pendidikan dan pelatihan, operasional pelaksanaan tugas tersebut harus

berkoordinasi dengan Departemen Pendidikan Nasional. Hal itu dilakukan karena berdasarkan ketentuan Keputusan Presiden Nomor 34 Tahun 1972, pasal 2 disebutkan bahwa: *“Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bertugas dan bertanggungjawab atas pembinaan pendidikan dan latihan setjara menjeluruh, baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun Swasta”*. Demikian pun pada pasal 4 dinyatakan bahwa: *“Hubungan tata-kerdja setjara fungsional dan koordinasi dalam pelaksanaan bidang tugas dan tanggung-djawab dimaksud dalam Pasal 3 Keputusan presiden ini ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, setelah mendengar Menteri Tenaga Kerdja dan Ketua Lembaga Administrasi Negara”*.

Berdasarkan landasan hukum tersebut, maka keberadaan LAN dalam membina dan mengembangkan sumber daya manusia aparatur merupakan kewenangannya. Koordinasi yang dilakukan dengan Departemen Pendidikan terkait dengan hal-hal teknis penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, sedangkan secara fungsional pembinaan dan pengembangan SDM Aparatur berada dalam kewenangan LAN. Pasal 8 dalam Kepres 100 tahun 1999 secara tegas menyatakan hal tersebut yakni: *pembinaan teknis berada pada Mendiknas namun pembinaan fungsional pada Kepala LAN*.

Seiring perjalanan waktu dan tuntutan perkembangan jaman terhadap kualitas dan profesionalitas SDM Aparatur, maka sebagaimana disebutkan di subbagian sebelumnya, LAN kemudian membentuk suatu unit kerja yang memiliki kewenangan, fungsi dan tugas pokok membina dan mengembangkan SDM Aparatur, tetapi bukan melalui Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) jangka pendek. Pembinaan dan pengembangan SDM Aparatur tersebut melalui suatu proses pembelajaran formal yang berjangka panjang, yaitu melalui proses pembelajaran di Perguruan Tinggi.

Adapun keberadaan STIA LAN Bandung sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari LAN, diatur dalam Pasal 1 ayat (1), Keputusan Kepala LAN Nomor 535/V/6/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Jakarta, Bandung, dan Ujung Pandang, sebagai berikut: *“Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara yang selanjutnya dalam Keputusan Presiden ini disingkat STIA-LAN adalah perguruan Tinggi Kedinasan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Lembaga Administrasi Negara”*. Hal ini merupakan penjabaran dari Pasal 1 Keppres 100

tahun 1999 tentang Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara yang berbunyi sebagai berikut: *“Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara yang selanjutnya dalam Keputusan Presiden ini disingkat STIA-LAN adalah perguruan Tinggi Kedinasan yang berkedudukan di Jakarta, Bandung, dan Ujung Pandang”*. Adapun tugas STIA LAN dinyatakan dalam pasal 3 Keppres 100 tahun 1999: *“STIA-LAN mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesional di bidang Ilmu Administrasi Negara bagi pegawai negeri”*.

Dengan keberadaan beberapa dasar hukum yang terus berkembang dari waktu ke waktu, secara normatif menunjukkan bahwa keberadaan STIA LAN, termasuk STIA LAN Bandung, merupakan institusi pendidikan yang eksistensinya sangat dibutuhkan oleh masyarakat pada umumnya dan pemerintah pada khususnya, dalam rangka membina dan mengembangkan SDM Aparatur yang profesional.

Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya yang mengatur tentang jenis program pendidikan vokasi dalam pasal 16, 21, 22 dan 23, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 95 Tahun 2014 tentang Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri serta Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta, pada pasal 1 menyatakan bahwa Perguruan Tinggi Kementerian Lain atau Lembaga Pemerintah Non-Kementerian yang selanjutnya disingkat PTKL atau LPNK adalah penyelenggara pendidikan vokasi. Dengan demikian, sebagai institusi pendidikan tinggi yang diselenggarakan di bawah koordinasi LAN RI sebagai LPNK, maka STIA LAN Bandung ditantang/diharuskan melakukan perubahan penyelenggaraan jenis program pendidikan dari pendidikan akademik menjadi program pendidikan vokasi. Perubahan tersebut adalah bahwa STIA LAN sebagai perguruan tinggi di lingkungan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian tidak lagi menyelenggarakan pendidikan dalam program akademik, tetapi menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk vokasi dengan bentuk kelembagaannya adalah politeknik. Perubahan kelembagaan tersebut diharapkan akan dilaksanakan pada tahun 2020.

Perubahan kelembagaan pada tahun 2020 diawali dengan izin pembukaan program studi vokasi yang diberikan melalui Keputusan Menteri Ristekdikti nomor 420/KPT/I/2016. Program studi dimaksud adalah: Administrasi Pembangunan Negara

(Diploma empat), Administrasi Bisnis Sektor Publik (Diploma empat), Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (Diploma empat), dan Administrasi Pembangunan Negara (Magister Terapan). Perubahan kelembagaan merujuk kepada surat Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 227/M/XI/2016 tentang Rekomendasi perubahan bentuk STIA LAN menjadi Politeknik STIA LAN. Dalam surat tersebut disebutkan bahwa perubahan bentuk tersebut dapat dilaksanakan setelah masa studi seluruh mahasiswa program studi akademik di STIA LAN telah selesai. Selanjutnya, melalui surat nomor B/13/M.KT.01/2017, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara menyetujui perubahan bentuk STIA LAN menjadi Politeknik STIA LAN. Surat tersebut juga melampirkan Rekapitulasi unit organisasi dan eselon pada Politeknik STIA LAN.

Berikut kebijakan yang dikeluarkan oleh Politeknik STIA LAN Bandung dalam menunjang pengembangan Politeknik STIA LAN Bandung sampai tahun 2024. Ada pun kebijakan yang belum ditetapkan adalah Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa di Lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung, Pedoman Pelayanan Politeknik STIA LAN Bandung dan Pedoman Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Mahasiswa.

Tabel 3.2. Kerangka Kebijakan yang dibutuhkan dalam pengembangan Politeknik STIA LAN Bandung

NO.	JENIS-JENIS KEBIJAKAN	KOORDINATOR	Keterangan
1	Kebijakan SPMI Politeknik STIA LAN Bandung	P2M	
2	Rencana Induk pengembangan Poltek STIA LAN Bandung		
3	Manual SPMI Politeknik STIA LAN Bandung		
4	Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan		
5	Standar Mutu SPMI Politeknik STIA LAN Bandung		
6	Penulisan karya Ilmiah Sarjana	Prodi APN/ABSP/MSDMA	
7	Penulisan Karya Ilmiah Magister	Prodi magister APN	
8	Pedoman teknis pelaksanaan penelitian	P3M	
9	RIP Penelitian		
10	RIP pengabdian kepada masyarakat		

NO.	JENIS-JENIS KEBIJAKAN	KOORDINATOR	Keterangan
11	Pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat		
12	Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa di Lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung	Sub Koordiantor Akademik dan kerjasama	Belum Ditetapkan
13	Pedoman Pelayanan Politeknik STIA LAN Bandung		Belum Ditetapkan
14	Pedoman Pelaksanaan Kerjasama		
15	Etika dan Netralitas Politik Politeknik STIA LAN Bandung	Sekprodi Magister APN	
16	Pedoman Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan		
17	Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik Program Sarjana Terapan dan Magister Terapan	Koordiantor kemahasiswaan, Alumni dan Humas	
18	Penggunaan Lambang, Bendera, Mars, Hymne, Busana Akademik		
19	Pedoman pemberian ijazah, Surat Keterangan Pendamping Ijazah dan sertifikat kompetensi Lulusan		
20	Pedoman Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Mahasiswa		Belum Ditetapkan
21	Pedoman Organisasi kemahasiswaan		
22	Pedoman Pelaksanaan Kegiatan kemahasiswaan		
23	Pedoman Pembentukan produk hukum Poltek STIA LAN Bandung	Kabag Administrasi Umum	
24	Pedoman pemberian penghargaan kepada Civitas Akademika dan Stakeholder	Sub Koordinator SDM	
25	Pedoman Pemberian Penghargaan dan Sanksi Dosen dan Tenaga Kependidikan Politeknik STIA LAN Bandung		
26	Pedoman tata cara pengangkatan, dan pemberhentian Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Prodi, Sekretaris Prodi, Kepala Laboratorium Administrasi, Ketua P3M Ketua UPM, Kepala Unit Perpustakaan, Kepala Unit Teknologi Informasi, dan Kepala Unit Bahasa		
27	Pedoman pengangkatan dan pemberhentian Ketua dan Sekretaris Satuan Pengawas		

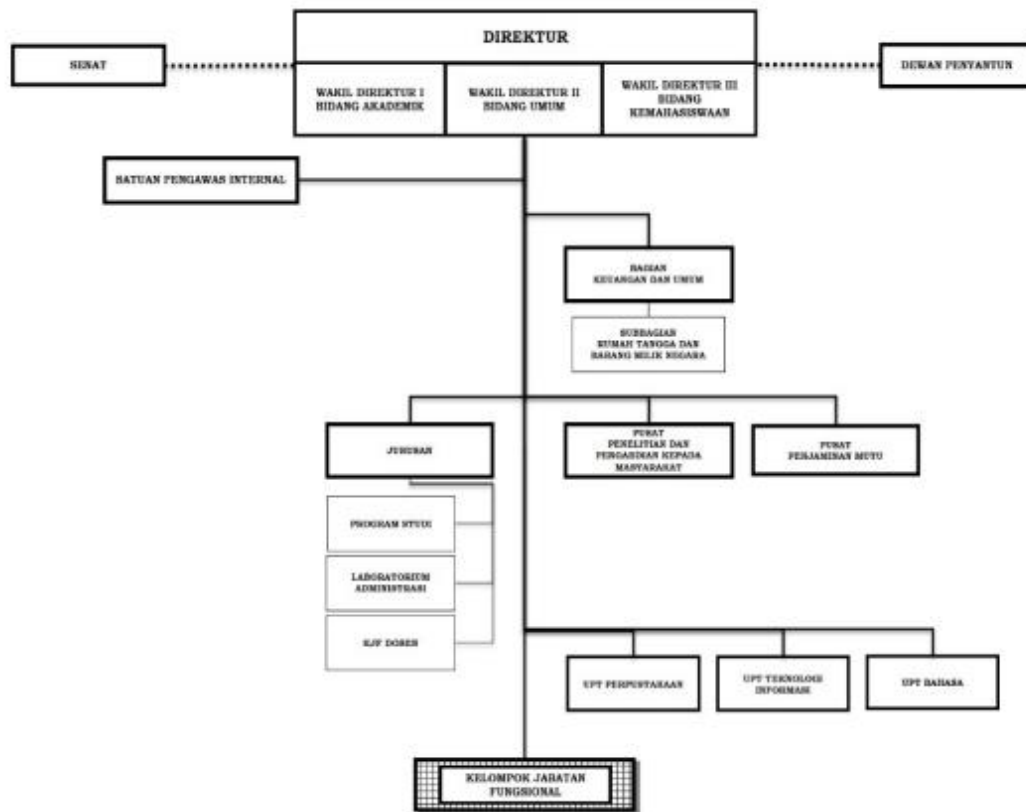
NO.	JENIS-JENIS KEBIJAKAN	KOORDINATOR	Keterangan
	Internal		
28	Pedoman penetapan Ketua dan Sekretaris Dewan Penyantun		
30	Pedoman pengangkatan dan pemberhentian Dosen tidak tetap		
31	Pedoman perlindungan hukum, Perlindungan profesi dan perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi Dosen dan Tendik		
32	Pedoman Pembelajaran E- Learning /Blended Learning	Koordiantor Akademik dan kerajsama	
33	Pedoman Magang Sarjana Terapan		
34	Kode Etik Tenaga Kependidikan Politeknik STIA LAN Bandung		
35	Kode Etik Mahasiswa Politeknik STIA LAN Bandung		
36	Kode etik Dosen politeknik STIA LAN Bandung		

F. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan Politeknik STIA LAN Bandung menjelaskan mengenai kebutuhan fungsi dan struktur organisasi yang diperlukan dalam upaya pencapaian Sasaran Strategis, tata laksana yang diperlukan baik internal maupun eksternal serta pengelolaan sumber daya manusia, termasuk di dalamnya mengenai kebutuhan sumber daya manusia, baik itu secara kualitas maupun kuantitas.

Berpedoman pada Peraturan LAN RI No. 9 Tahun 2020 tentang organisasi dan tata letak Politeknik STIA LAN Poltek STIA LAN sebagai unit pelaksana teknis yang berbentuk perguruan tinggi di lingkungan LAN yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala LAN.

Struktur Organisasi Politeknik STIA LAN Bandung



Susunan organisasi Poltek STIA LAN terdiri atas:

- a. Dewan Penyantun;
- b. Senat;
- c. Direktur; dan
- d. Satuan Pengawas Internal

Dewan Penyantun merupakan organ nonstruktural yang menjalankan fungsi memberikan pertimbangan nonakademik kepada Direktur dan fungsi lain yang ditetapkan dalam Statuta. Senat merupakan organ nonstruktural yang melaksanakan fungsi penetapan kebijakan, pemberian pertimbangan, dan pengawasan di bidang akademik. Direktur merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas menetapkan kebijakan nonakademik dan mengelola Poltek STIA LAN. Direktur merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan untuk memimpin Poltek STIA LAN.

Direktur menyelenggarakan fungsi:

- a. melaksanakan perencanaan, penyusun, dan evaluasi kebijakan nonakademik;
- b. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan Poltek STIA LAN;

- c. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- e. pelaksanaan pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- f. pelaksanaan kerja sama;
- g. pemantauan, evaluasi dan pelaporan; dan
- h. pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltek STIA LAN.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direktur dibantu oleh:

- a. Wakil Direktur;
- b. Bagian;
- c. Jurusan; Unsur Pendukung; dan
- d. Unit Pelaksana Teknis. Paragra

Dari segi kelembagaan, Politeknik STIA LAN Bandung memiliki rencana strategis terkait dengan (1) perbaikan akreditasi dan (2) peningkatan pemeringkatan secara nasional. Dalam rangka mendorong pencapaian dua hal tersebut, dilakukan beberapa strategi, di antaranya dengan membuka program studi baru, mengembangkan BiCube Inkubator Business, dan menyelenggarakan Career Development Center (CDC). Adapun rincian dari strategi pengembangan kelembagaan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Pembukaan Program Studi S1 Terapan Baru

Pembukaan program studi baru merupakan rencana jangka menengah yang akan dilaksanakan oleh Politeknik STIA LAN Bandung. Tujuan dari pembukaan prodi S1 terapan yang baru tersebut adalah untuk mewujudkan pendidikan administrasi yang lebih menyeluruh dan bervariasi, sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Administrasi sendiri merupakan rumpun ilmu dengan lokus dan fokus yang luas sehingga keseluruhan ilmu dapat dibagi-bagi lagi ke dalam berbagai prodi. Dengan pembagian ke dalam prodi yang berbeda, pendidikan yang dilakukan dapat lebih mendalam dan terarah. Adapun prodi baru yang direncanakan saat ini adalah prodi dengan bidang keilmuan dalam rumpun administrasi bisnis. Melalui prodi baru, Politeknik STIA LAN Bandung dapat menawarkan lebih banyak pilihan kepada calon mahasiswa dan menghasilkan lebih banyak lulusan dengan variasi kompetensi.

b. Lembaga Sertifikasi Profesi

Pengembangan kelembagaan yang strategis berikutnya adalah dibentuk dan diresmikannya Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Lembaga ini berfungsi untuk menyelenggarakan sertifikasi kompetensi bagi semua mahasiswa. Adapun sertifikasi kompetensi yang dilakukan berdasarkan dengan skema kompetensi yang telah mendapatkan persetujuan dari BNSP, mengacu kepada kompetensi dalam KKNI, dan berbeda peruntukannya bagi mahasiswa di prodi satu dengan prodi lainnya. Skema kompetensi ini telah disesuaikan dengan profil lulusan masing-masing prodi. Pada tahun 2020, masing-masing prodi sarjana terapan telah memiliki dua skema sertifikasi yang telah diverifikasi oleh BNSP. Dalam lima tahun ke depan, LSP Politeknik STIA LAN Bandung berupaya untuk menambah skema kompetensi untuk kemudian diujikan kepada mahasiswa sebagai bukti bahwa lulusan Politeknik STIA LAN Bandung nantinya memiliki kompetensi sesuai dengan profil lulusan yang telah direncanakan oleh prodi.

c. Career Development Center

Dengan adanya konsep Kampus Merdeka yang menjadi kebijakan pemerintah mulai tahun 2020, Politeknik STIA LAN Bandung merespons cepat perubahan kebijakan tersebut dengan mengembangkan Career Development Center (CDC) lebih jauh lagi. CDC merupakan satuan di dalam Politeknik STIA LAN Bandung yang bertugas untuk melakukan pengembangan karier bagi mahasiswa dan lulusan. Keberadaan CDC bertujuan untuk membantu mahasiswa selama proses magang, baik magang mandiri maupun magang bersertifikat melalui program kerjasama Forum Human Capital Indonesia (FHCI) dengan BUMN se-Indonesia. CDC juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan karier, di antaranya dengan melakukan survey ekspektasi karier dan pelatihan *softskill* yang mendukung kemampuan *intangibile* mahasiswa dan lulusan ketika memasuki dunia kerja. Dalam lima tahun ke depan ketika Politeknik STIA LAN Bandung telah menghasilkan lulusan, CDC juga bertugas untuk membangun kerjasama dalam hal rekrutmen atau bursa kerja, *tracer study*, dan sirkulasi informasi beasiswa.

d. BiCube Inkubator Bisnis

Satuan lain di Politeknik STIA LAN Bandung yang merupakan upaya strategis dalam pengembangan kelembagaan adalah BiCube Inkubator Bisnis. Sebagai sebuah inkubator, BiCube bertujuan untuk menjadi wadah atau penggerak bagi pengembangan Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM) khususnya di Kota Bandung dan sekitarnya. Keberadaan BiCube di Politeknik STIA LAN Bandung bukan semata-mata tempat bagi mahasiswa untuk belajar bisnis secara langsung (praktik), tetapi juga merupakan kontribusi Politeknik STIA LAN Bandung terhadap pengembangan masyarakat. Melalui BiCube, Politeknik STIA LAN Bandung melakukan pelatihan dan pendampingan bisnis sehingga pelaku UMKM di Kota Bandung dan sekitarnya dapat mengembangkan bisnisnya lebih jauh lagi.

Selain pengembangan kelembagaan di atas, Politeknik STIA LAN Bandung juga memiliki beberapa rencana kerjasama sebagai berikut.

- a. Mengembangkan kerjasama antar PT, NGO dan industri serta donor baik dalam dan luar negeri.
- b. Menindaklanjuti MoU LAN dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri
- c. Membuat kerjasama dengan BKN agar ijazah STIA LAN memiliki *civil effect* dalam golongan dan kepangkatan.
- d. Kerjasama dengan lembaga profesi untuk mendapatkan sertifikat keahlian bagi mahasiswa.
- e. Kerjasama dengan Dikti untuk mendapatkan akses pembiayaan.

Selanjutnya proyeksi SDM yang dibutuhkan sampai pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Proyeksi Kebutuhan SDM Politeknik STIA LAN Bandung

No.	Kegiatan	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Dosen yang bergelar S3	Orang	17	18	18	18	20
2	Persentase dosen yang memiliki	Persen	5	10	15	20	25

	sertifikasi kompetensi						
3	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi profesi (SERDOS)	Persen	70	80	85	90	95
4	Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi	Orang	4	6	8	15	23
5	Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/tahun	Persen	100	100	100	100	100
6	Persentase dosen yang berasal dari industri, praktisi	Persen	10	15	20	30	30

Kebutuhan SDM sebagai tenaga pengajar yang bergelar S3 tahun 2020 17 orang pada tahun 2021 sampai 2023 18 orang sedangkan pada tahun 2024 bertambah menjadi 20 orang. Kompetensi dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi diharapkan terus bertambah dari 5 orang pada tahun 2020, 10 orang 2021, 15 orang pada tahun 2022, 20 orang pada tahun 2023 dan 25 orang pada tahun 2024. Begitu juga pada dosen yang memiliki sertifikasi profesi (Serdos) secara bertahap 70 % pada tahun 2020, 80 % pada tahun 2021, 85 % pada tahun 2022, 90 % pada tahun 2023, 95 % pada tahun 2024. Kepada tenaga kependidikan juga didorong untuk memiliki sertifikasi kompetensi dengan target tahun 2020 sebanyak 4 orang, tahun 2021 sebanyak 6 orang, pada tahun 2022 jumlah 8 orang, tahun 2023 jumlah 15 orang, tahun 2024 jumlah 23 orang. Tunya ditunjang juga dengan pengembangan kompetensi setiap tahun secara merata diberikan sebanyak 20 jp. Untuk menunjang Pendidikan vokasional maka dibutuhkan adanya tenaga pendidik dari industri atau praktisi secara bertahap pada tahun 2020 berjumlah 10 orang, tahun 2021 jumlah 15 orang, tahun 2022 jumlah 20 orang, tahun 2023 jumlah 30 orang dan pada tahun 2024 jumlah 30 orang.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

A. Target Kinerja

Kegiatan Prioritas Politeknik STIA LAN Bandung Tahun 2020-2024 difokuskan kepada upaya penataan, peningkatan kapasitas dan kualitas, yaitu meliputi: (a) Terwujudnya tata kelola Politeknik STIA LAN Bandung yang berkinerja tinggi, (b) Indeks Kepuasan akses dan Mutu Layanan Kemahasiswaan (c) Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana aparatur Politeknik STIA LAN Bandung yang modern (d) Penguatan Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi Negara Terapan. Kegiatan prioritas ini dilakukan untuk mencapai target indikator kinerja utama (IKU) Politeknik STIA LAN Bandung yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Politeknik STIA LAN Bandung Tahun 2020, diantaranya:

1. Nilai Evaluasi SAKIP
2. Nilai Kinerja Anggaran (aspek implementasi)
3. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran
4. Nilai Hasil Audit Kearsipan Internal
5. Persentasi pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/tahun
6. Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik professional vokasi
7. Indeks Kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Bandung
8. IPK lulusan Sarjana D4 dan Magister
9. Masa studi Sarjana D4 dan Magister
10. Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan
11. Persentase persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat
12. Persen penelitian/karya ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/publikasinasional/internasional terakreditasi dan/atau terindeks
13. Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan alumni
14. Hasil Evaluasi pelaksanaan standar dalam SPMI.

Adapun gambaran tentang fokus kegiatan-kegiatan Politeknik STIA LAN Bandung dalam lima tahun ke depan (2020-2024) diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.1. Fokus Kegiatan Politeknik STIA LAN Bandung 2020 - 2024

Kode	Indikator	Informasi Kinerja	Target Kinerja					Satuan
			2020	2021	2022	2023	2024	
Sasaran strategis : Terwujudnya tata kelola Politeknik STIA LAN Bandung yang berkinerja tinggi								
Indikator Sasaran Strategis :								
	Predikat Hasil Evaluasi LAN	Predikat Termutakhir Evaluasi RB LAN yang dilaksanakan Oleh Menpan RB	BB	BB	BB	A	A	Predikat
	Opini BPK atas Laporan Keuangan LAN	Predikat Termutakhir Evaluasi Anggaran LAN yang dilaksanakan Oleh BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Predikat
	Opini BPK atas Laporan Keuangan LAN	Predikat Termutakhir Evaluasi Anggaran LAN yang dilaksanakan Oleh BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Predikat
Program Dukungan Manajemen								
Indikator sasaran Program								

Nilai Evaluasi SAKIP	Nilai Evaluasi akuntabilitas yang dikeluarkan oleh Inspektorat LAN RI	66	68	70	72	74	Nilai
Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi)	Merupakan nilai mutakhir hasil evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi Satker Politeknik STIA LAN Bandung berdasarkan PMK no 214/PMK.02/2017	92	93	94	95	96	Nilai
Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Satker Politeknik STIA LAN Bandung yang dihitung berdasarkan PMK Nomor 195/PMK.05/2018	96,50%	0,97	97,50%	0,98	0,99	Nilai
Nilai hasil audit kearsipan internal	Berdasarkan nilai hasil audit kearsipan	78	79	80	81	82	Nilai
Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/tahun	Merupakan persentase pegawai yang mengikuti pengembangan kompetensi selama 20JP dalam satu tahun	100	100	100	100	100	Persen
Sasaran Kegiatan : Peningkatan Kualitas Manajemen Kinerja dan Akuntabilitas							
Indikator Sasaran Kegiatan							
Dosen yang bergelar S3	Jumlah Dosen yang lulusan S3	17	18	18	18	20	Orang

Sertifikasi dosen kompetensi keahlian	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi keahlian	5	10	15	20	25	Orang
sertifikasi profesi (SERDOS)	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi profesi (SERDOS)	70	80	85	90	95	Persen
Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi	4	6	8	15	23	Orang
Dosen yang berasal dari industri, praktisi	Persentase dosen yang berasal dari industri, praktisi	10	15	20	30	30	Persen
Penerapan ISO	Predikat ISO	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Predikat
Alokasi dana untuk penelitian per dosen	Jumlah Alokasi dana penelitian per dosen/tahun	4.000.000	4.000.000	5.000.000	5.000.000	6.000.000	Rupiah/tahun
Alokasi dana untuk pengabdian per dosen	Jumlah Alokasi dana untuk pengabdian per dosen/tahun	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	Rupiah/tahun
Alokasi dana untuk penelitian Institusi	Jumlah Alokasi dana untuk penelitian Institusi/tahun	55.000.000	55.000.000	55.000.000	55.000.000	55.000.000	Rupiah/tahun
Guru Besar	Jumlah Guru Besar	3	4	4	5	5	Orang
Lektor Kepala	Lektor Kepala	16	18	22	24	29	Orang
Lektor	Jumlah Lektor	15	13	29	36	31	Orang
Asisten Ahli	Jumlah Asisten Ahli	29	29	9	0	0	Orang
Indikator Keluaran Kegiatan							

Indeks kepuasan pengguna layanan kesekretariatan eselon II= xx	Persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti . Seluruh hasil pengawasan internal baik dari SPI dan Inspektorat telah ditindaklanjuti	80%	80%	80%	80%	80%	Persen
Jumlah Dokumen perencanaan yang disusun = xx dokumen	Jumlah dokumen perencanaan yang dibuat dalam satu tahun anggaran	7	7	7	7	7	Dokumen
Penyusunan Laporan Keuangan	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan dalam satu tahun	2	2	2	2	2	Dokumen
Indeks ketepatan waktu penyediaan informasi publik = xx	Nilai Hasil Survey layanan informasi kepada publik	80%	80%	80%	80%	80%	Nilai
Persentase penyelesaian proses bisnis (Pengawasan Hasil Penilaian ISO9001)	Nilai berdasarkan pengawasan eksternal ISO 9001	80	80	80	80	80	Nilai
Persentase utility aset K/L (Indeks kepuasan pengguna layanan umum)	Nilai hasil survey pengguna layanan umum dalam hal sarana dan prasarana	80%	80%	80%	80%	80%	Nilai
Presentase dokumen BMN yang disusun tepat waktu	Ketepatan waktu dokumen penyusunan RKBMN	100	100	100	100	100	Nilai
Presentase hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti	Presentase Hasil Pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti	100	100	100	100	100	Persen

Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan = xx %	realisasi pembayaran gaji	100%	100%	100%	100%	100%	persen
Realisasi penyediaan layanan operasional dan pemeliharaan kantor == xx%	kegiatan operasional rutin dalam satu tahun	100%	100%	100%	100%	100%	Nilai
Sasaran Strategis : Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana aparatur Politeknik STIA LAN Bandung yang modern							
Indikator Sasaran Strategis :							
Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana aparatur LAN yang modern	Predikat Pemenuhan Sarana dan Prasarana aparatur LAN yang Modern	Memadai	Memadai	Memadai	Sangat Memadai	Sangat Memadai	Predikat
Program Layanan Sarana dan Prasarana Internal							
Indikator sasaran Kegiatan							
Indeks kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Bandung	Hasil Survey nilai kepuasan yang diberikan oleh Mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	65%	65%	75%	75%	80%	Nilai
Pembangunan ruangan kuliah baru	Jumlah Kelas Baru	3	0	0	2	0	Ruangan
Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Akademik dan Kemahasiswaan (SIMAK)	Presentase Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Akademik dan Kemahasiswaan (SIMAK)	60	70	75	85	90	Persen
Sasaran Kegiatan : Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana							

Indikator Sasaran Kegiatan							
Perluasan tempat parkir	Presentasi Perluasan tempat Parkir	20	0	0	0	0	m ²
Pembangunan ruang multimedia	Jumlah pembangunan ruang multimedia	1	1	2	2	2	Ruangan
Pengembangan Sistem Informasi Manajemen berbasis e-governance.	Presentase Pengembangan Sistem Informasi Manajemen berbasis e-governance.	65	75	85	90	100	Persen
Pengadaan bus kampus	Jumlah Pengadaan bus kampus	0	0	0	1	0	Unit
Peningkatan kapasitas Perpustakaan	Presentase peningkatan kapasitas perpustakaan	50	60	70	80	90	Persen
Pengembangan e-library	Presentase pengembangan teknologi	40	50	60	80	90	Persen
Indikator Keluaran Kegiatan							
Luas Pembangunan/ renovasi gedung dan bangunan	Kegiatan pelaksanaan konstruksi / renovasi gedung dalam satu tahun	1	1	1	1	1	Paket
Jumlah Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	Kegiatan pengadaan belanja modal	1	1	1	1	1	Paket
Sasaran Strategis : Penguatan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan							
Indikator Sasaran Strategis :							

Persentase Politeknik STIA LAN yang memperoleh akreditasi minimal B	Nilai Predikat Institusi	75	75	75	75	100	Nilai
Persentase rekomendasi kebijakan hasil kajian LAN yang memiliki tingkat kemanfaatan “sangat bermanfaat”	Persentase Rekomendasi Kebijakan Hasil Kajian LAN yang memiliki	60	65	70	75	80	Persen
Program Penyelenggaraan Program Pendidikan dan Kemahasiswaan Tinggi Bidang Ilmu Administrasi							
Indikator sasaran Program							
Akreditasi Institusi	Predikat Institusi	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Unggul	Predikat
Akreditasi Program Studi	Predikat Program studi	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Unggul	Predikat
Persentase lulusan STIA LAN dengan IPK Baik dan masa studi normal	Rata - rata nilai IPK Mahasiswa yang lulus	75	75	80	82	85	Persen
Mahasiswa yang lulus tepat waktu	Rata - rata lulus tepat waktu	70	75	80	85	88	Persen
Kualifikasi jurnal yang diterbitkan	Akreditasi Jurnal yang diterbitkan oleh Politeknik STIA LAN Bandung	Jurnal Nasional	Jurnal Nasional	Jurnal Nasional terakreditasi	Jurnal Nasional terakreditasi	Jurnal Nasional terakreditasi	Predikat
Persentase persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat	Nilai Survey Kepuasan kemanfaatan Pengabdian masyarakat	80%	80%	80%	80%	80%	persen

Persentase penelitian/karya ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/publikasi nasional/internasional terakreditasi dan/atau terindeks	jumlah penelitian yang diterbitkan dalam media ilmiah dan publikasi nasional/internasional terakreditasi	75%	80%	80%	80%	80%	Persen
Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan alumni	hasil survey kepuasan penggunaan lulusan	80%	80%	80%	80%	80%	persen
Hasil evaluasi pelaksanaan standar dalam SPMI (Standar Dikti)	Nilai hasil Evaluasi yang dilakukan oleh Dikti	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Predikat
Sasaran Kegiatan : Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Program Pendidikan dan Kemahasiswaan Tinggi Bidang Ilmu Administrasi							
Indikator Sasaran Kegiatan							
Masa Studi Sarjana	Presentase mahasiswa sarjana yang lulus tepat waktu	4	4	4	4	3,5	Tahun
Masa Studi Magister	Presentase mahasiswa Magister yang lulus tepat waktu	2,8	2,5	2,5	2,5	2,5	Tahun
Bahan ajar/kurikulum program studi yang dikembangkan (Bahan ajar/kurikulum)	jumlah bahan ajar/kurikulum program studi yang dikembangkan (Bahan ajar/kurikulum)	4	4	4	4	4	Dokumen
Penelitian melibatkan mahasiswa	Jumlah Penelitian melibatkan mahasiswa	10	15	20	20	20	Buah/tahun

Pengabdian melibatkan mahasiswa	Jumlah Pengabdian melibatkan mahasiswa	4	4	4	4	4	Buah/ tahun
Prototipe penelitian dan pengembangan	Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan	2	3	4	4	4	Produk
Kegiatan pengabdian dosen (mandiri/kelompok)	Jumlah Kegiatan pengabdian dosen (mandiri/kelompok)	4	4	4	4	4	Kegiatan
Kegiatan Pengabdian Institusi/Prodi	Jumlah Kegiatan Pengabdian Institusi/Prodi	4	4	4	4	4	Kegiatan
Kerjasama dengan perguruan tinggi nasional	Jumlah Kerjasama dengan perguruan tinggi nasional	5	6	7	8	10	Buah
Kerjasama dengan swasta (industri) dan lembaga non-pemerintah regional dan nasional	Jumlah Kerjasama dengan swasta (industri) dan lembaga non-pemerintah regional dan nasional	5	10	15	20	30	Buah
Kerjasama dengan instansi pemerintah	Jumlah Kerjasama dengan instansi pemerintah	15	20	25	30	35	Buah
Lulusan memiliki sertifikasi kompetensi	Jumlah Lulusan memiliki sertifikasi kompetensi	95	95	95	95	95	Persen/ tahun
IPK Lulusan Sarjana	Rata - rata nilai IPK Mahasiswa sarjana yang lulus	3,25	3,25	3,25	3,4	3,4	Nilai
IPK Lulusan Magister	Presentasi nilai IPK Mahasiswa magister yang lulus	3	3,2	3,2	3,2	3,3	Nilai

Publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi	Jumlah Publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi	4	8	16	20	24	buah
Publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi	Jumlah Publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi	2	4	8	10	12	buah
Publikasi ilmiah di prosiding nasional	Jumlah Publikasi ilmiah di prosiding nasional	10	20	30	40	50	buah
Publikasi ilmiah di prosiding internasional	Publikasi ilmiah di prosiding internasional	4	8	16	24	30	buah
HAKI dosen	Jumlah HAKI yang dimiliki oleh dosen	12	22	32	42	52	Buah
Sitasi karya ilmiah Dosen	Jumlah sitasi karya ilmiah Dosen	60	100	150	210	280	Buah
Produk inovasi	Jumlah produk inovasi	2	3	4	4	4	Produk
Kerjasama internasional	Jumlah Kerjasama internasional	2	4	6	8	10	Buah
Indikator Keluaran Kegiatan							
Jumlah terbitan Jurnal (Terbitan)	Jumlah jurnal yang diterbitkan	2	2	2	2	2	Dokumen
Bahan ajar/kurikulum program studi yang dikembangkan (Bahan ajar/kurikulum)	jumlah bahan ajar/kurikulum program studi yang dikembangkan (Bahan ajar/kurikulum)	4	4	4	4	4	Dokumen
Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah penelitian yang dihasilkan	1	1	1	1	1	Layanan

Jumlah layanan penyelenggaraan pengabdian masyarakat	Jumlah layanan penyelenggaraan pengabdian masyarakat	1	1	1	1	1	Layanan
Jumlah layanan pengelolaan administrasi PNBP (Layanan)	Jumlah layanan pengelolaan administrasi PNBP (Layanan)	1	1	1	1	1	Layanan

A.1. Bidang Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni

Dalam bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, dan Alumni target yang harus dicapai dapat dilihat dalam tabel target kualitas lulusan Politeknik STIA LAN Bandung tahun 2020 sampai 2024.

Tabel 4.2.
Target Kegiatan Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Tahun 2020-2024

No	Aspek & Kegiatan	Satuan	Target / Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7
1	Lulusan dan Alumni						
	a. Persentase lulusan STIA LAN dengan IPK Baik dan masa studi normal	Persen	75	75	80	82	85
	b. Mahasiswa yang lulus tepat waktu	Persen/ tahun	70	75	80	85	88
	c. Lulusan memiliki sertifikasi kompetensi	Persen/ tahun	95	95	95	95	95
	d. Penyerapan lulusan oleh pasar kerja	Persen/ tahun	50	50	60	70	75
	e. Presentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan alumni	Persen	80	84	88	92	92
2	Kegiatan Akademik						
	a. Penyelenggaraan <i>blended-learning</i>	Persen	40	45	50	50	55
	b. Pembentukan <i>teaching factory</i>	Buah	2	2	2	2	2
	c. Jumlah mahasiswa yang mengikuti Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB)	Persen	0	10	20	40	60
3	Kemahasiswaan						
	a. Perbandingan pendaftar dengan calon mahasiswa yang diterima	Rasio/ tahun	1 : 3	1 : 4	1 : 4	1 : 5	1 : 5
	b. Indeks kepuasan pengguna layanan	Nilai/ tahun	82	83	83	84	84
	c. Prestasi mahasiswa di tingkat lokal/ nasional/dunia	Buah	5	5	8	10	12
	d. Presentase kepuasan mahasiswa	Persen/ tahun	82	83	83	84	84
	e. Jumlah mahasiswa berwirausaha	Orang/	75	80	85	90	95
	f. Kegiatan pengembangan karier mahasiswa	Buah/ tahun	2	2	2	2	2
	g. Kegiatan rekrutmen dan bursa kerja	Buah/ tahun	-	1	1	2	2

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, kegiatan-kegiatan dalam bidang pendidikan meliputi:

1) Kurikulum

- a) Perubahan dan Pengembangan Kurikulum Program Studi Vokasi Administrasi Pembangunan Negara (Sarjana Terapan/ST)
- b) Perubahan dan Pengembangan Kurikulum Program Studi Vokasi Manajemen Sumber Daya Aparatur (Sarjana Terapan/ST)
- c) Perubahan dan Pengembangan Kurikulum Program Studi Studi Vokasi Administrasi Bisnis Sektor Publik (Sarjana Terapan/ST)
- d) Perubahan dan Pengembangan Kurikulum Program Studi Vokasi Administrasi Pembangunan Negara (Magister Terapan/MT)

2) Pengembangan Proses Pembelajaran

Pengembangan proses pembelajaran diarahkan pada pengembangan metode vokasional serta pemanfaatan teknologi informasi untuk mendorong proses pembelajaran interaktif berbasis web. Untuk itu, pembelajaran dilakukan melalui *blended learning* untuk mendorong mahasiswa familiar dalam menggunakan teknologi, sekaligus untuk mengupayakan efisiensi pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran juga memanfaatkan *teaching factory*, yaitu suatu tempat yang mengakomodasi mahasiswa untuk melakukan praktik pelayanan langsung terhadap masyarakat. Dua *teaching factory* yang dikembangkan pada tahun 2020-2024 adalah BiCube Business Incubator STIA LAN Bandung dan *Career Development Center*(CDC).

3) Kegiatan Kemahasiswaan

Selain melalui program intrakurikuler yang terdapat selama proses perkuliahan, pengembangan kemahasiswaan akan dilakukan melalui program kurikuler maupun ekstra kurikuler. Pengembangan kurikuler dilakukan melalui uji kompetensi yang akan ditempuh oleh setiap mahasiswa untuk mendapatkan sertifikat kompetensi di bidang tertentu sesuai dengan minatnya. Selanjutnya, pengembangan ekstrakurikuler dilakukan untuk mendorong aktivitas positif mahasiswa yang mendukung kehidupan akademiknya. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah kegiatan orientasi perguruan tinggi dan pengabdian pada masyarakat, kegiatan kerohanian, kegiatan olah raga, kegiatan Porseni, kegiatan seminar jurusan, lomba kemampuan berbahasa Inggris, dan kegiatan organisasi (Senat Mahasiswa, dan Paduan Suara Mahasiswa).

A.2. Bidang Penelitian

Penelitian merupakan bagian tidak terpisahkan dalam aktivitas dalam tri dharma perguruan tinggi. Adapun program pengembangan penelitian Politeknik STIA LAN Bandung selama lima tahun ke depan (2020-2024) terdiri atas program pengembangan penelitian dan pengembangan praktek dan inovasi bidang administrasi, terdiri atas: (1) penelitian mandiri/dosen, (2) penelitian program studi, (3) penelitian institusi, (4) penerbitan jurnal, (5) penerbitan buku/modul. Untuk lebih detail, program pengembangan di bidang penelitian Politeknik STIA LAN Bandung dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.3.
Target Kegiatan Penelitian Tahun 2020 – 2024

No	Aspek & Kegiatan	Satuan	Target / Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi	Buah	4	8	16	20	24
2	Publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi	Buah	2	4	8	10	12
3	Publikasi ilmiah di prosiding nasional	Buah	10	20	30	40	50
4	Publikasi ilmiah di prosiding internasional	Buah	4	8	16	24	30
5	Memiliki jurnal terindeks SINTA	Satuan	1	1	2	2	2
6	HAKI yang dimiliki oleh dosen	Buah	12	22	32	42	52
7	Jumlah sitasi karya ilmiah Dosen	Buah	60	100	150	210	280
8	Penelitian melibatkan mahasiswa	Buah/ tahun	10	15	20	25	30
9	Pengabdian melibatkan mahasiswa	Buah/ tahun	4	4	4	4	4
10	Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan	Produk	2	3	4	4	4
11	Jumlah prototipe industri	Produk	1	1	1	1	1
12	Jumlah produk inovasi	Produk	2	3	4	4	4

Selain itu, dalam rangka menunjang peningkatan terbitan ilmiah/jurnal ilmiah, akan dilakukan juga:

- a. Menghidupkan kembali Politeknik STIA LAN Bandung Press.
- b. Pengurusan jurnal terakreditasi nasional.

- c. Publikasi penelitian dosen dan mahasiswa.
- d. Pemberian insentif bagi Dosen yang mempublikasikan tulisannya di jurnal Nasional dan Internasional.

A.3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Program pengembangan pengabdian pada masyarakat Politeknik STIA LAN Bandung selama lima tahun ke depan (2020-2024) terdiri atas terdiri atas: (1) pengabdian mandiri/dosen, (2) pengabdian institusi/prodi (workshop/advokasi), (3) seminar/lokakarya. Selain jumlah kegiatan pengabdian masyarakat, dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat, maka dilakukan survey persepsi penerima manfaat pengabdian masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mengukur indikator kinerja utama tingkat kemanfaatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

Tabel 4.4.
Target Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020 – 2024

No	Aspek & Kegiatan	Satuan	Target / Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kegiatan pengabdian dosen (mandiri/kelompok)	Kegiatan	4	4	4	4	4
2	Kegiatan Pengabdian Institusi/Prodi	Kegiatan	4	4	4	4	4
3	Tingkat kemanfaatan kegiatan pengabdian masyarakat	Persen	85	85	85	85	85

A.4. Bidang Manajemen dan Sumberdaya

Manajemen dan sumberdaya merupakan rencana strategis dalam mencapai visi dan misi Politeknik STIA LAN Bandung Tahun 2020-2024. Untuk mencapai rencana tersebut, Politeknik STIA LAN Bandung akan menerapkan strategi peningkatan kapasitas SDM ini, dilakukan melalui beberapa cara diantaranya adalah :

1. Melakukan pemetaan kompetensi jabatan melalui konsep *Integrated Human Resource Management system*.
2. Pengembangan sistem kepegawaian yang terpadu dan proporsional untuk mendukung reformasi sistem kepegawaian (*Personnel System Reform*) yang telah dicanangkan pemerintah melalui *e-PUPNS*

Pembinaan SDM dalam rangka peningkatan kompetensi dan profesionalisme melalui pendidikan dan pelatihan baik internal maupun eksternal, baik teknis atau fungsional. Adapun target kinerja Bidang Manajemen dan Sumberdaya pada tahun 2020-2024 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.5.
Target Kinerja Bidang Manajemen dan Sumberdaya Tahun 2020-2024

No	Kegiatan	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Dosen yang bergelar S3	Orang	17	18	18	18	20
2	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi keahlian	Orang	5	10	15	20	25
3	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi profesi (SERDOS)	Persen	70	80	85	90	95
4	Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi	Orang	4	6	8	15	23
5	Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP / tahun	Persen	100	100	100	100	100
6	Persentase dosen yang berasal dari industri, praktisi	Persen	10	15	20	30	30
7	Penerapan ISO	Persen	65	70	75	80	85
8	Penerapan SPMI	Persen	75	85	100	100	100
9	Alokasi dana untuk penelitian per dosen	Rupiah/ tahun	4.000.000	4.000.000	5.000.000	5.000.000	6.000.000
10	Alokasi dana untuk pengabdian per dosen	Rupiah/ tahun	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
11	Alokasi dana untuk penelitian per Prodi	Rupiah/ tahun	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
12	Alokasi dana untuk penelitian Institusi	Rupiah/ tahun	55.000.000	55.000.000	55.000.000	55.000.000	55.000.000

Dari aspek pangkat dosen, target Politeknik STIA LAN Bandung tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut. Jumlah pada tabel merupakan akumulasi.

Tabel 4.6.
Target Jumlah Dosen per Jabatan Tahun 2020-2024

No	Kegiatan	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Guru Besar	Orang	3	4	4	5	5
2	Lektor Kepala	Orang	16	18	22	24	29
3	Lektor	Orang	15	13	29	36	31
4	Asisten Ahli	Orang	29	29	9	0	0

Selain Sumber Daya Manusia, Politeknik STIA LAN Bandung memiliki rencana pengembangan sarana dan prasarana selama 5 tahun ke depan (2020-2024). Eksisting gedung kampus yang terdiri dari tiga blok masing-masing berlantai 3 direncanakan untuk dilakukan pengembangan dan desain yang sesuai dengan standar penyelenggaraan pendidikan pada Politeknik, yang terdiri dari: (1) Gedung/Ruang Kantor, (2) Ruang Kelas/Perkuliahan, (3) Laboratorium, (4) Perpustakaan, (5) Sekretariat Organisasi Kemahasiswaan dan Alumni, (6) Mushola, (7) Aula, (8) Kantin dan Koperasi. Gambaran rencana pengembangan sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Bandung dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Desain gedung/ruang kantor terdiri atas: (a) Ruang Kantor untuk pimpinan (Direktur dan Wakil Direktur, Bagian Administrasi Umum, dan Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan), (b) Ruang Pelayanan Akademik/Keuangan/Kemahasiswaan, (c) Ruang kantor Program Studi dan dosen Program Studi, (d) Ruang kelas/perkuliahan, laboratorium (Laboratorium Administrasi Pembangunan Negara, Laboratorium Administrasi Bisnis Sektor Publik, dan Laboratorium Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur, Laboratorium Administrasi Pembangunan Negara, Laboratorium Bahasa, dan Laboratorium Komputer), dan (e) Sekretariat Organisasi Kemahasiswaan (Senat Mahasiswa, Badan Perwakilan Mahasiswa, Himpunan Program Studi, Ruang Alumni, dan Organisasi Kemahasiswaan lainnya baik yang bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler).
- b. Desain ruang kelas/perkuliahan yang representatif berdasarkan standar penyelenggaraan pendidikan pada Politeknik termasuk desain ruang *Lecture Theatre* (LT). Setiap ruang kelas/perkuliahan dilengkapi dengan fasilitas pendingin udara (AC), LCD dan layar, serta papan tulis (*white board*) serta fasilitas pendukung perkuliahan lainnya.

- c. Desain gedung/ruang Perpustakaan yang representatif dan memiliki kapasitas yang memadai (standar literatur berdasarkan program studi) dalam melayani seluruh mahasiswa setiap Program Studi.
- d. Desain mushola yang representatif dan memiliki kapasitas memadai serta sarana pendukungnya dalam memenuhi kebutuhan civitas akademika.
- e. Desain gedung/aula yang representatif dan memiliki kapasitas yang memadai untuk kepentingan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, dan kepentingan komersil dalam upaya meningkatkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).
- f. Desain kantin dan koperasi yang representatif dalam memenuhi tuntutan dan kebutuhan civitas akademika.

Tabel 4.7.
Target Kemanfaatan Sarana dan Prasarana Tahun 2020 – 2024

No	Aspek & Kegiatan	Satuan	Target / Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7
1	Pembangunan Prasarana Kampus						
	a. Pembangunan ruangan kuliah baru	Ruangan	6	2	0	0	0
	b. Perluasan tempat parkir	m ²	20	0	0	0	0
	c. Pemeliharaan Ruang Kuliah dan Layanan Administrasi	Persen	70	70	80	90	100
	d. Pembangunan ruang multimedia	Ruangan	1	1	2	2	2
2	Pengembangan Sarana Kampus						
	a. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Akademik dan Kemahasiswaan (SIMAK)	Persen	60	70	75	85	90
	b. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen berbasis <i>e-governance</i> .	Persen	65	75	85	90	100
	c. Pengadaan bus kampus	Buah	0	1	2	0	0
	d. Nilai hasil pengawasan kearsipan satker	Nilai	70	70	72	73	73
3	Perpustakaan						
	a. Peningkatan kapasitas Perpustakaan	Persen	50	60	70	80	90
	b. Pengembangan <i>e-library</i>	Persen	40	50	60	80	90

A.5. Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Bidang kelembagaan dan Kerjasama memiliki beberapa target terkait dengan pengembangan kelembagaan Politeknik STIA LAN Bandung dan kerjasama yang dilakukan. Target kinerja untuk tahun 2020-2024 dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.8.
Target Kinerja Bidang Kelembagaan dan Kerjasama Tahun 2020-2024

No	Kegiatan	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Bidang Kelembagaan						
	a. Akreditasi Prodi	Persen Sangat Baik	75	100	100	100	100
	b. Akreditasi Institusi	Kriteria	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Unggul
	c. Institusi masuk kluster 2 dalam perangkingan Politeknik Nasional oleh Kemenristekdikti	Kluster	-	2	2	2	2
	d. Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	Persen	100	100	100	100	100
	e. Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	Persen	100	100	100	100	100
	f. Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja satker	Nilai	68	70	71	72	73
2	Bidang Kerjasama						
	a. Kerjasama dengan perguruan tinggi nasional	Buah	5	6	7	8	10
	b. Kerjasama dengan swasta (industri) dan lembaga non-pemerintah regional dan nasional	Buah	5	10	15	20	30
	c. Kerjasama dengan instansi pemerintah	Buah	15	20	25	30	35
	d. Kerjasama internasional	Buah	2	4	6	8	10

B. Kerangka Pendanaan

Sistem penganggaran dilakukan sebagai upaya mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi pada Politeknik STIA LAN Bandung dalam mencapai target output program sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Sistem panganggaran pada Politeknik STIA LAN Bandung dilakukan sebagai wujud dukungan manajemen dalam usaha penyediaan pembiayaan untuk mendukung penyelenggaraan program-program tridharma perguruan tinggi. Tahapan penganggaran pada Politeknik STIA LAN Bandung meliputi tahapan perencanaan, pemantauan, pertanggungjawaban, pelaporan dan evaluasi program. Sistem penganggaran dilakukan secara efektif, efisien, akuntabel dan transparan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga

dengan adanya tata kelola yang baik di bidang keuangan, sarana, dan prasarana dapat secara optimal mendukung kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Pendanaan pada Politeknik STIA LAN Bandung bersumber dari rupiah murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Anggaran yang berasal dari rupiah murni merupakan seluruh penerimaan pemerintah yang ditetapkan dalam Undang-Undang tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Politeknik STIA LAN Bandung merupakan Satuan Kerja yang berada di bawah LAN sehingga penentuan porsi anggaran untuk Rupiah Murni dilakukan oleh LAN. Sedangkan untuk anggaran yang bersumber dari PNBP berasal dari :

1. Pendapatan Biaya Pendidikan yaitu dari Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan, Seminar dan Sidang);
2. Pendapatan Ujian atau seleksi masuk;
3. Pendapatan Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian masyarakat, berasal dari kerjasama dengan pihak ketiga;
4. Pendapatan Pendidikan Lainnya yaitu bimbingan teknis mahasiswa, wisuda dan sewa gedung)

Penentuan besaran anggaran yang bersumber dari PNBP mengacu pada peraturan pemerintah Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku di Lembaga Administrasi Negara. Setiap tahunnya Politeknik menyusun target pendapatan terkait penerimaan yang akan didapat pada tahun anggaran yang akan datang. Target tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan Politeknik STIA LAN Bandung untuk meyelenggarakan tridharma perguruan tinggi. Kemudian anggaran yang bersumber dari PNBP dan RM tersebut dituangkan ke dalam Daftar Isian Pagu Anggaran (DIPA) Politeknik STIA LAN Bandung. Anggaran yang ada pada DIPA Politeknik STIA LAN Bandung akan di *breakdown* sesuai dengan kegiatan dan output layanan. Anggaran yang tercantum pada *output* layanan itulah yang nantinya menjadi acuan bagi unit/bidang/prodi dalam melaksanakan suatu kegiatan sesuai tugas dan fungsinya. Politeknik STIA LAN Bandung juga mendorong kemitraan dengan instansi pemerintah ataupun pihak swasta dalam hal pendanaan dengan mekanisme hibah ataupun kerjasama.

Adapun tahapan penganggaran pada Politeknik STIA LAN Bandung dilakukan secara *bottom-up* dan *top down*. Pada tahapan inilah terjadi keterlibatan program studi dan unit terkait dalam system penganggaran.

- a. Tahap pertama, masing-masing bagian/unit/prodi mengajukan usulan kegiatan dalam bentuk Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Rincian Anggaran Biaya (RAB) sesuai dengan kebutuhan bagian/unit/prodi
- b. Tahap kedua, rapat koordinasi terkait usulan kegiatan antara bagian/unit/prodi dengan bagian perencanaan, dan didiskusikan melalui forum dengan pimpinan.
- c. Tahap ketiga, dokumen KAK dan RAB yang tersusun *direview* oleh sub unit perencanaan dan evaluasi program untuk disesuaikan dengan pagu anggaran indikatif yang diberikan Lembaga Administrasi Negara. Jumlah pagu tersebut kemudian dijadikan acuan sebagai batas atas rencana pengeluaran. Sub unit perencanaan dan evaluasi program juga *mereview* terkait substansi kegiatan yang diusulkan apakah sudah sesuai dengan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi serta memeriksa RAB yang diusulkan agar sesuai dengan Standard Biaya Masukan yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan.
- d. Tahap keempat, hasil review dari sub unit perencanaan dan evaluasi program kemudian diajukan kepada Biro Perencanaan dan Keuangan Lembaga Administrasi Negara untuk kemudian diperiksa oleh APIP internal dan eksternal baik dari sisi penganggaran maupun substansi kegiatannya.
- e. Tahap kelima, setelah dokumen perencanaan tersebut disetujui, maka sub unit perencanaan dan evaluasi program akan menginput dokumen perencanaan tersebut pada aplikasi RKA-K/L atau SAKTI untuk disetujui oleh Direktorat Jendral Anggaran (DJA) pada Kementerian Keuangan untuk diterbitkan pagu indikatif dan Daftar Isian Pagu Anggaran (DIPA).

Keterlibatan program studi dalam system penganggaran bertujuan agar terjadinya sinkronisasi antara kegiatan tridharma yang dibutuhkan prodi dengan anggaran yang tersedia. Sehingga anggaran yang disusun benar-benar sesuai dengan kebutuhan prodi dan kemampuan anggaran. Adanya keterlibatan prodi juga bertujuan untuk dapat menentukan kegiatan prioritas, mengingat adanya keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh Politeknik STIA LAN Bandung. Dalam proses pemantauan, pertanggungjawaban, dan

evaluasi anggaran, peran program studi sangat signifikan. Adanya pemantauan, pertanggungjawaban dan evaluasi yang dilakukan oleh prodi bersama dengan bagian administrasi umum terkait penganggaran akan mempermudah tercapainya system penganggaran yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan.

Berdasarkan Tabel 4.9. terkait matriks kinerja dan kerangka pendanaan dari tahun 2020-2024 terlihat bahwa setiap tahunnya Politeknik STIA LAN Bandung berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam hal pendanaan. Terutama untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Tabel 4.9.
Matriks Kinerja dan Kerangka Pendanaan Tahun 2020-2024

KERANGKA PENDANAAN						
POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG		(000*) September 2020				
	Kegiatan/Output	2020*	2021	2022	2023	2024
3585	Peningkatan Koordinasi Perencanaan, Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Pelayanan Penunjang Pelaksanaan Tugas Politeknik STIA LAN Bandung	9,947,638	-	-	-	-
	3585.970 Layanan Dukungan Manajemen Satker	359,581				
	3585.994 Layanan Perkantoran	9,588,057				
3593	Pembangunan Sarana dan Prasarana Aparatur Politeknik STIA LAN Bandung	2,684,747	-	-	-	-
	3593.951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2,684,747				
3612	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Bidang	7,085,628	-	-	-	-

KERANGKA PENDANAAN						
POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG			(000*) September 2020			
Kegiatan/Output		2020*	2021	2022	2023	2024
	Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN Bandung					
	3612.001 Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Ilmu Administrasi	625,663				
	3612.002 Penyelenggaraan Program Pendidikan dan Kemahasiswaan Tinggi Bidang Ilmu Administrasi	4,032,607				
	3612.003 Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat	600,359				
	3612.004 Pengembangan Bahan Ajar/kurikulum Pendidikan Tinggi Bidang Ilmu Administrasi	73,641				
	3612.005 Layanan Pengelolaan Administrasi PNBPN	1,753,358				
	3611 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi	-	5,567,772	7,202,466	8,285,900	8,698,490
	3611.BDD Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat		995,482	574,000	631,400	694,540
	3611.BMA Data dan Informasi Publik		726,633	995,000	1,094,500	1,203,950
	3611.DBA Pendidikan Tinggi		3,845,657	5,633,466	6,560,000	6,800,000
4821	Peningkatan Koordinasi Perencanaan dan Keuangan	-	305,919	355,470	391,017	430,119

KERANGKA PENDANAAN						
POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG			(000*) September 2020			
Kegiatan/Output		2020*	2021	2022	2023	2024
	4821.AEA Koordinasi		232,664	255,930	281,523	309,675
	4821.EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal		66,855	73,540	80,894	88,983
	4821.EAL Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal		6,400	26,000	28,600	31,460
4822	Pembinaan Administrasi serta Pengelolaan Pelayanan	-	12,200,935	18,079,768	18,317,366	20,149,103
	4822.EAA Layanan Perkantoran		10,001,436	11,609,435	15,600,000	17,160,000
	4822.EAC Layanan Umum		982,899	1,130,333	1,243,366	1,367,703
	4822.EAE Layanan Prasarana Internal			4,000,000	-	-
	4822.EAD Layanan Sarana Internal		971,268	1,000,000	1,100,000	1,210,000
	4822.EAF Layanan SDM		245,332	340,000	374,000	411,400
4823	Peningkatan Koordinasi Hukum, Organisasi, Data, dan Sistem Informasi	-	15,028	18,033	19,836	21,820
	4823.EAH Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal		6,800	8,160	8,976	9,874
	4823.EAI Layanan Kehumasan dan Protokoler		8,228	9,873	10,860	11,946
TOTAL		19,718,013	18,089,654	25,655,737	27,014,120	29,299,532

BAB V

PENUTUP

Renstra Politeknik STIA LAN Bandung Tahun 2020-2024 ini akan menjadi pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik STIA LAN Bandung kedepan dalam rangka untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Kegiatan Prioritas Politeknik STIA LAN Bandung Tahun 2020-2024 difokuskan kepada upaya penataan, peningkatan kapasitas dan kualitas, yang meliputi tiga bagian yaitu: (a) Penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi, (b) Pembangunan Sarana dan Prasarana, dan (c) Pembinaan Administrasi dan Penunjang Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Politeknik STIA LAN Bandung.

Pengembangan proses pembelajaran lebih diarahkan kepada pengembangan metode vokasional dengan memanfaatkan teknologi informasi didalam mendorong proses pembelajaran interaktif berbasis web. Kedepan program pengembangan pengabdian pada masyarakat lebih terfokus kepada: pengabdian mandiri/dosen, pengabdian institusi/prodi (workshop/advokasi), seminar/lokakarya sehingga hasilnya dapat langsung bermanfaat langsung oleh pihak terkait.

Renstra ini bersifat dinamis sehingga apabila terjadi perubahan pada hal-hal yang bersifat strategis yang dapat menghambat implementasi Renstra, maka dapat dilakukan perubahan oleh Direktur dan Senat.